



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

# PANDUAN AKADEMIK

PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER GIGI SPESIALIS



*Diterbitkan oleh :*

PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER GIGI SPESIALIS  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS GADJAH MADA  
Sekip Utara, Yogyakarta 55281  
Telp./Faks. 0274-515307 e-mail : fkg@ugm.ac.id

# **PANDUAN AKADEMIK**

**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER GIGI SPESIALIS**

# **PANDUAN AKADEMIK**

## **PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER GIGI SPESIALIS**

### **Penanggung Jawab:**

drg. Suryono, SH, MM, Ph.D (Dekan Fakultas Kedokteran Gigi UGM)

### **Pengarah:**

drg. Rosa Amalia, M.Kes., Ph.D (Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan)

### **Tim Penyusun dan Editor:**

1. drg. Dianti Nari Ratih, M.Kes., Sp.KG(K), Ph.D
2. drg. Kwartarini Murtiasnati, Sp.Perio(K), Ph.D
3. drg. Christawati, M.Kes., Sp.Ort(K)
4. drg. Murti Indrastuti, M.Kes., Sp.Prost(K)
5. Dr. drg. Tunjung Nugraheni, M.Kes., Sp.KG(K)
6. Dr. drg. Dyah Kanania, Sp.Ort(K)
7. drg. Cahya Yustisia Hasan, Sp.BM(K)
8. Dr. drg. Sri Budi Baraswati, M.Kes., Sp.Prost(K)
9. Dr. drg. Indra Bramanti, MSc., Sp.KGA(K)
10. drg. Pingky Krista Arindra, Sp.BMM(K)
11. Dr. drg. Cendrawasih A. Farmasyanti, M.Kes., Sp.Ort(K)
12. drg. Hendri Susanto, M.Kes., Ph.D., Sp.PM
13. drg. Vincensia Maria Karina, MDSc., Sp.Perio.(K)

### **Notulis :**

1. Dwi Faivan, SE
2. Mufidah Triswandhani, SPd
3. Putri Amalia, S.Ak
4. Wulansari S.S.
5. Dian Suknawijanjerke, SE

### **Diterbitkan oleh :**

Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis  
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada  
Sekip Utara, Yogyakarta 55281  
Telp./Faks. 0274-515307  
e-mail : fkg@ugm.ac.id

### **Hak Penerbitan ©2022 Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada**

Disusun untuk kegiatan akademik Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada (PPDGS FKG UGM)

Dilarang mengutip, memperbanyak, dan/atau menjual belikan karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari FKG UGM.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan YME karena Buku Panduan Akademik Tahun Ajaran 2022/2023 ini telah selesai disusun. Buku Panduan Akademik ini merupakan buku panduan bagi para mahasiswa baru Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada (PPDGS FKG UGM) untuk mendapatkan informasi tentang proses belajar dan mengajar selama menempuh pendidikan.

Buku Panduan Akademik ini berisi informasi mengenai Visi, Misi, Tujuan, kompetensi utama dan kurikulum dari beberapa program studi yaitu: Program Studi Bedah Mulut dan Maksilofasial, Kedokteran Gigi Anak, Konservasi Gigi, Ortodontia, Periodontia, Prostodontia serta sarana dan prasarana, administrasi dan pelaksanaan pendidikan PPDGS FKG UGM. Mahasiswa baru PPDGS FKG UGM diharapkan dapat mencermati isi buku panduan akademik ini sehingga dapat memahami dan mengikuti proses belajar mengajar di PPDGS FKG UGM dengan baik dan diharapkan dapat menyelesaikan pendidikan tepat waktu dengan prestasi yang memuaskan. Bagi para dosen Buku Panduan Akademik ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam melaksanakan proses belajar mengajar di Program Studi Spesialis PPDGS FKG UGM.

Buku Panduan Akademik PPDGS FKG UGM ini disusun sebagai salah satu bentuk tanggung jawab penyelenggaraan pendidikan untuk mencapai pendidikan yang tertib, teratur, terukur dalam proses pembelajaran sehingga diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang kompeten di bidangnya.

Terima kasih kami sampaikan atas bantuan semua pihak yang telah ikut memberikan saran, masukan, perbaikan selama proses penyusunan Buku Panduan Akademik ini, sehingga Buku Panduan Akademik ini dapat diselesaikan dengan baik. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Agustus 2022  
Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

|   | hal |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR.....                             | i   |
| DAFTAR ISI.....                                 | ii  |
| I. PENDAHULUAN.....                             | 1   |
| II. PENERIMAAN MAHASISWA BARU.....              | 70  |
| III. PENDAFTARAN ULANG<br>MAHASISWA PPDGS.....  | 76  |
| IV. PENYELENGGARAAN KEGIATAN<br>PENDIDIKAN..... | 80  |
| V. DOSEN.....                                   | 81  |
| VI. DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK.....              | 83  |
| VII. MASA STUDI NON-AKTIF.....                  | 85  |
| VIII. KURIKULUM.....                            | 88  |
| IX. PERKULIAHAN.....                            | 111 |
| X. KEGIATAN DI SKILL LAB DAN KLINIK.....        | 112 |
| XI. TESIS.....                                  | 113 |
| XII. KALENDER AKADEMIK.....                     | 115 |
| XIII. SISTEM UJIAN.....                         | 117 |
| XIV. PENILAIAN UJIAN.....                       | 120 |
| XV. EVALUASI HASIL STUDI.....                   | 121 |
| XVI. SANKSI AKADEMIK.....                       | 124 |
| XVII. YUDISIUM.....                             | 127 |
| XVIII. WISUDA.....                              | 131 |

|   |     |
|---|-----|
| XIX. DERAJAT PROFESI .....                  | 132 |
| XX. TRASNKRIP NILAI .....                   | 133 |
| XXI. SERTIFIKAT PROFESI .....               | 135 |
| XXII. PELEPASAN DOKTER GIGI SPESIALIS ..... | 138 |
| XXIII. PERUBAHAN PANDUAN AKADEMIK .....     | 139 |
| XXIV. PENUTUP .....                         | 140 |

# I. PENDAHULUAN

Dalam rangka meningkatkan kualitas hasil peserta didik atau mahasiswa dalam Program Studi Bedah Mulut dan Maksilofasial, Kedokteran Gigi Anak, Konservasi Gigi, Ortodonsia, Periodonsia, Prostodonsia FKG UGM, dibutuhkan adanya petunjuk atau panduan mengenai prosedur dan kegiatan administrasi akademik sehingga diperlukan adanya peraturan secara tertulis dalam bentuk buku panduan, yang selanjutnya dapat dipakai oleh setiap mahasiswa dan dosen.

## A. Sejarah

### 1. Periode Tahun 1984 – 1995

Tahun 1984 telah diterbitkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 139/DIKTI/Kep/1984 tanggal 8 Desember 1984 tentang Program dan Katalog Pendidikan Dokter Gigi Spesialis I. Memperhatikan pertimbangan Konsorsium Ilmu Kesehatan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi maka ditetapkan:

#### a. Pertama:

Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis I meliputi program studi :

- 1) Ilmu Bedah Mulut dan Maksilofasial
- 2) Ilmu Penyakit Mulut

- 3) Periodonsia
- 4) Ilmu Konservasi Gigi
- 5) Ilmu Kesehatan Gigi Anak
- 6) Ortodonsia
- 7) Prostodonsia

b. Kedua :

Katalog Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis I yang merupakan Lampiran Keputusan ini, diikuti dengan terbitnya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 141/DIKTI/Kep/1984 tentang penunjukan Universitas Indonesia, Universitas Padjajaran, Universitas Gadjah Mada, dan Universitas Airlangga sebagai penyelenggara Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis I di Fakultas Kedokteran Gigi atau Fakultas di Program Pascasarjana di masing-masing Universitas. Khusus di Universitas Gadjah Mada, penyelenggaraannya dibawah Program Pascasarjana. Tahun 1986 di bawah koordinasi Program Pascasarjana, Fakultas Kedokteran Gigi membuka penerimaan mahasiswa baru pada Program Studi Ilmu Bedah Mulut dan Maksilofasial dan Ortodonsia.

Tanggal 19 Februari 1992 pengelolaan Program Dokter Gigi Spesialis I dari Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada dilimpahkan kembali ke Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada

melalui surat Direktur Program Pascasarjana No. UGM/PC/528/-I/01/04 tertanggal 19 Februari 1992.

## 2. Periode Tahun 1992 – 1995

Sejak Februari 1992, Pengelolaan Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis I langsung dikelola oleh Fakultas Kedokteran Gigi sendiri. Dalam perkembangannya, untuk memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat akan pelayanan dokter gigi spesialis maka:

Tahun 1992 : Dibuka Program Studi Ilmu Konservasi Gigi dengan Ketua dan Sekretaris program studi pertama drg. Ngesti Yuwono, Sp.KG.

Tahun 1993 : Dibuka Program Studi Periodonsia dengan Ketua dan Sekretaris program studi drg. Al Sri Koes Soesilowati, SU., Sp.Perio dan drg. Dahlia Herawati, SU., Sp.Perio

Tahun 1995 : Dibuka Program Studi Prostodonsia dengan Ketua dan Sekretaris program studi drg. Sigit Budhi Widagdo, Sp.Pros dan drg. Warnan Basiran, Sp.Pros.

Tahun 1995 : Dibuka Program Studi ilmu Kedokteran Gigi Anak dengan Ketua dan Sekretris program studi Dr. drg. Iwa Sutardjo RS, SU., Sp.KGA dan drg. Siti Bale Sri Rantinah, SU., Sp.KGA

Tahun 1993 dibina kembali kerjasama dengan Lembaga Kedokteran Gigi TNI – AL yaitu bahwa setiap penerimaan 3 mahasiswa spesialis tugas belajar dari LADOKGI maka 1 staf pengajar dari Fakultas Kedokteran Gigi ikut dibiayai mengikuti pendidikan spesialis di prodi yang sama, selain itu FKG UGM juga diberikan bantuan gedung satu lantai yang terdiri dari 3 ruang kuliah, terletak dibagian Barat kampus Fakultas Kedokteran Gigi.

3. Periode Tahun 1995 – sekarang

Berbagai perubahan secara periodik telah dilakukan, setiap kolegium mengadakan penyempurnaan kurikulum untuk memenuhi kebutuhan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang dalam era sekarang ini. Tahun 2008 Program Studi Periodonsia dan Ilmu Kedokteran Gigi Anak telah menggandeng Program Studi Ilmu Penyakit Mulut untuk membuat terobosan dengan membuka Program Studi Ilmu Kedokteran Gigi Klinik (IKGK) yang berlangsung sampai sekarang.

4. Pengelola PPDGS Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada sejak 1988 – sekarang adalah sebagai berikut:

| Periode     | Nama                                     | Jabatan |
|-------------|--|---------|
| 1988 – 1991 | drg. Soebagyo Hardjowijoto               | Dekan   |
|             | drg. Endaryanto                          | PD I    |
|             | drg. Windaryanto Adisusanto,<br>DPHDent. | PD II   |
|             | drg. Muslich Asmordjo, SU                | PD III  |

|             |  |              |
|-------------|--|--------------|
| 1991 – 1994 | Prof. drg. Harkati Dewanto                   | Dekan        |
|             | drg. Soetomo Nawawi, DPH-Dent.               | PD I         |
|             | drg. Sulistyasih Windarto, SU.               | PD II        |
|             | drg. Andono Suwarni, SU.                     | PD III       |
| 1994 – 1999 | drg. Soetomo Nawawi, DPH-Dent.               | Dekan        |
|             | Dr. drg. Munakhir Mudjosemedi, SU.           | PD I         |
|             | drg. Wisnubronto Pakukusumo.                 | PD II        |
|             | Dr. drg. Sudibyو, SU., Sp.Perio.             | PD III       |
| 1999 – 2004 | Prof. Dr. drg. Sudibyو, drg., SU., Sp.Perio. | Dekan        |
|             | Dr. drg. Munakhir Mudjosemedi, SU.           | WD I<br>WD I |
|             | drg. Emut Lukito, SU., Sp.KGA.               | WD II        |
|             | drg. M. Masykur Rahmat, Sp.BM.               | WD III       |
| 2004 – 2008 | Prof. Dr. drg. Munakhir Mudjosemedi, SU.     | Dekan        |
|             | drg. M. Masykur Rahmat, Sp.BM.(K).           | WD I<br>WD I |
|             | drg. Sri Suparwitri, SU., Sp.Ort.(K).        | WD II        |
|             | drg. Bambang Priyono, SU.                    | WD III       |

|             |   |        |
|-------------|---|--------|
| 2008 – 2010 | Prof. Dr. drg.Iwa Sutardjo<br>RS, SU. Sp.KGA.(K)  | Dekan  |
|             | drg. Bambang Priyono, SU.                         | WD I   |
|             | drg. Sri Suparwitri, SU.,<br>Sp.Ort.(K).          | WD II  |
|             | drg. Erwan Sugiarno, MS.,<br>Sp.Prof.(K), Ph.D    | WD III |
| 2010-2012   | Prof. Dr. drg.Iwa Sutardjo<br>RS, SU. Sp.KGA.(K)  | Dekan  |
|             | drg. Erwan Sugiarno, MS.,<br>Sp.Prof.(K), Ph.D.   | WD I   |
|             | drg. Titik Ismiyati, MS.,<br>Sp.Prof.(K)          | WD II  |
|             | drg. Diatri Nari Ratih,<br>M.Kes., SpKG., Ph.D    | WD III |
| 2012 – 2016 | Dr. drg. Erwan Sugiarno,<br>MS., SpProf(K)        | Dekan  |
|             | drg. Diatri Nari Ratih,<br>M.Kes., SpKG., Ph.D    | WD I   |
|             | drg. Nunuk Purwanti, ph.D                         | WD II  |
|             | drg. Kwartarini Murdiastuti,<br>SpPerio(K)., Ph.D | WD III |

|            |  |                   |
|------------|--|-------------------|
| 2016 -2021 | drg. Ahmad Syaify,<br>Sp.Perio(K).                   | Dekan             |
|            | drg. Tetiana Haniastuti,<br>M.Kes., Ph.D.            | WD<br>AKM         |
|            | drg. Trianna Wahyu Utami,<br>M.DSc., Ph.D.           | WD<br>P2MK-<br>SA |
|            | Dr. drg. Juni Handajani,<br>M.Kes., Ph.D.            | WD<br>KASDM       |
| 2021-2026  | drg. Suryono, S.H., M.M.,<br>Ph.D.                   | Dekan             |
|            | drg. Rosa Amalia, M.Kes.,<br>Ph.D.                   | WD<br>AKM         |
|            | drg. Margareta Rinastiti,<br>M.Kes., Sp.KG(K), Ph.D. | WD<br>KASDM       |
|            | drg. Trianna Wahyu Utami,<br>M.DSc., Ph.D.           | WD<br>P2MK-<br>SA |

## B. Nilai-nilai Dasar, Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Kedokteran Gigi UGM

Sebagai pegangan dalam membuat aturan tertulis panduan kegiatan akademik FKG UGM maka ditetapkan hal-hal sebagai berikut:

### 1. Nilai-nilai Dasar

- a. Nilai-nilai Pancasila yang meliputi nilai-nilai ke-Tuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan.

- b. Nilai-nilai keilmuan yang meliputi nilai-nilai universalitas dan objektivitas ilmu, kebebasan akademik dan mimbar akademik, penghargaan atas kenyataan dan kebenaran guna keadaban, kemanfaatan, dan kebahagiaan.
- c. Nilai-nilai kebudayaan meliputi toleransi, hak asasi manusia, dan keragaman.

## **2. Visi**

Menjadi Fakultas Kedokteran Gigi terkemuka di Indonesia yang berkelas dunia, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan yang dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila

## **3. Misi**

Meningkatkan derajat Kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia dengan menyelenggarakan Pendidikan yang unggul, penelitian yang berdampak luas serta pengabdian kepada masyarakat.

## **4. Tujuan**

- a. Mewujudkan Fakultas Kedokteran Gigi UGM sebagai lembaga pendidikan nasional yang menanamkan dan mengajarkan ilmu pengetahuan dan kebudayaan kepada mahasiswa demi kelangsungan dan kehidupan manusia pada umumnya, demi perkembangan bangsa dan rakyat pada khususnya sebagai penjelmaan dan pelaksanaan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta demi tercapainya cita-cita Proklamasi Kemerdekaan sebagaimana

ditentukan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

- b. Membentuk manusia yang memiliki karakter unggul, inovatif, berdisiplin tinggi, berakhlak mulia, berjiwa Pancasila, bertanggung jawab terhadap masa depan bangsa dan negara Republik Indonesia khususnya serta umat manusia pada umumnya.

### **C. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Fakultas Kedokteran Gigi UGM**

#### **1. Program Studi Bedah Mulut dan Maksilofasial**

##### **Visi :**

Program Studi Spesialis Bedah Mulut dan Maksilofasial Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada sebagai Program Studi yang unggul, inovatif, berperan dan berwawasan internasional, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan yang dijiwai nilai budaya dan profesionalisme berdasarkan Pancasila.

##### **Misi :**

1. Menyelenggarakan pendidikan spesialis Bedah Mulut dan Maksilofasial yang berwawasan global.
2. Meningkatkan penelitian baik ilmu dasar maupun klinik untuk pengembangan Bedah Mulut dan Maksilofasial.

3. Menghasilkan lulusan yang berperan dan berwawasan global, profesional, beretika, beriman, bertaqwa, dan berbudi luhur.
4. Menyelenggarakan pelayanan prima di bidang Bedah Mulut dan Maksilofasial.
5. Sebagai pusat rujukan nasional pelayanan Bedah Mulut dan Maksilofasial.
6. Menjalin kerjasama dengan alumni, lembaga pendidikan, pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat untuk menunjang proses pendidikan, penelitian, pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat.

**Tujuan:**

Menjadikan Program Studi Spesialis Bedah Mulut dan Maksilofasial Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada sebagai salah satu Program Studi yang unggul di Indonesia dengan berwawasan internasional melalui :

1. Pendidikan yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul, kompeten, kreatif dan profesional didukung kearifan lokal;
2. Penelitian yang berwawasan lingkungan, dan responsive terhadap permasalahan kesehatan dibidang Bedah Mulut dan Maksilofasial;
3. Pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang Bedah Mulut dan Maksilofasial yang mampu meningkatkan kualitas hidup;

4. Tata kelola Program Studi yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel, dan terintegrasi guna menunjang efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya dengan memperhatikan aspek kesejahteraan civitas akademika dan tenaga kependidikan;
5. Kerjasama yang strategis, sinergis, mutualistik dan berkelanjutan dengan para mitra, dalam upaya meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

## 2. Program Studi Kedokteran Gigi Anak

### **Visi :**

Program Studi Spesialis Kedokteran Gigi Anak Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada sebagai Program Studi berwawasan global yang unggul dan inovatif, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan yang dijiwai nilai-nilai budaya dan profesionalisme berdasarkan Pancasila.

### **Misi:**

Meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut anak dengan menyelenggarakan pendidikan yang unggul, penelitian inovatif yang berdampak luas, serta pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat secara profesional yang berwawasan global.

### **Tujuan:**

Menjadikan Program Studi Spesialis Kedokteran Gigi Anak Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah

Mada sebagai Program Studi Spesialis yang unggul di Indonesia dan berwawasan global melalui :

- a) Pendidikan yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul, kompeten, kreatif, spesialistik dan profesional didukung kearifan lokal;
- b) Penelitian yang menjadi rujukan, pengembangan IPTEKDOKGI, dan responsif terhadap permasalahan kesehatan gigi dan mulut anak;
- c) Pengabdian kepada masyarakat dan pelayanan medik spesialistik di bidang kedokteran gigi anak (termasuk Anak Kebutuhan Khusus) yang berorientasi pada kesejahteraan individu dan masyarakat secara terpadu dan berkelanjutan;
- d) Tata kelola Spesialis KGA FKG UGM yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel, dan terintegrasi guna menunjang efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya dengan mengedepankan kesejahteraan sivitas akademika dan tenaga kependidikan;
- e) Kerjasama yang strategis, sinergis dan berkelanjutan dengan para mitra secara interprofesional.

### **3. Program Studi Konservasi Gigi**

**Visi :**

Program Studi Dokter Gigi Spesialis Konservasi Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada menjadi progam studi terkemuka di Indonesia yang

berwawasan global, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan yang dijiwai nilai-nilai budaya bangsa berdasarkan Pancasila

**Misi :**

Meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia dengan menyelenggarakan pendidikan spesialis konservasi gigi yang unggul, penelitian yang berstandar internasional, serta pengabdian kepada masyarakat.

**Tujuan:**

1. Pendidikan spesialis konservasi gigi yang berkualitas, berbasis teknologi kekinian untuk menghasilkan lulusan yang berbudi luhur, unggul, cerdas, kreatif, inovatif, terampil, dan sadar akan tanggungjawabnya terhadap nusa dan bangsa.
2. Produk penelitian berwawasan lingkungan yang berkontribusi pada pengembangan ilmu dan teknologi, serta menjadi rujukan nasional dan internasional, yang dapat memberi solusi permasalahan di bidang konservasi gigi.
3. Pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan dan teknologi tepat guna di dibidang konservasi gigi yang mampu meningkatkan kesehatan gigi dan mulut masyarakat secara berkelanjutan.
4. Tatakelola program studi konservasi gigi yang berkeadilan, transparan, partisipatif, dan akuntabel

untuk mendukung efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya.

5. Kerjasama yang strategis, sinergis dan berkelanjutan dalam bidang konservasi gigi.

#### **4. Program Studi Ortodonsia**

##### **Visi :**

Program Studi Spesialis Ortodonsia Universitas Gadjah Mada sebagai program studi berkelas dunia yang unggul dan inovatif, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan yang dijiwai nilai-nilai budaya dan profesionalisme berdasarkan Pancasila

##### **Misi :**

Program Studi Spesialis Ortodonsia Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada menjalankan pendidikan, penelitian, pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat di bidang kesehatan gigi dan mulut secara profesional serta pelestarian dan pengembangan ilmu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat

##### **Tujuan :**

1. Memiliki komitmen kuat terhadap pengembangan profesionalitas berkelanjutan di bidang ortodonti dan bidang terkait untuk menunjang kemapanan profesi dan karir.

2. Memiliki kemampuan memimpin dan mampu berpartisipasi dalam kegiatan pelayanan masyarakat sesuai prinsip profesionalisme, etika dan hukum yang berlaku dalam bidang ortodonti  
Memiliki kemampuan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan penelitian dan inovasi dalam rangka meningkatkan kesehatan gigi dan mulut masyarakat yang terkait dengan bidang ortodonti

## **5. Program Studi Periodonsia**

### **Visi :**

Mewujudkan Program Studi berkelas dunia yang unggul dan inovatif, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan kemanusiaan yang dijiwai nilai-nilai budaya dan profesionalisme berdasarkan Pancasila.

### **Misi :**

Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di bidang periodontal dengan menyelenggarakan pendidikan yang unggul, penelitian yang berdampak luas, pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat secara professional yang berwawasan global.

### **Tujuan :**

1. Menghasilkan lulusan yang berkelas dunia, unggul, inovatif, kompeten profesional, dan didukung kearifan lokal;

2. Menghasilkan penelitian yang menjadi rujukan nasional, berwawasan lingkungan dan responsif terhadap permasalahan kesehatan periodontal;
3. Melakukan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian masyarakat dalam bidang kesehatan periodontal secara berkelanjutan;
4. Melakukan tata kelola program studi yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel, dan terintegrasi guna menunjang efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya dengan mengedepankan kesejahteraan sivitas akademika dan tenaga kependidikan;
5. Menjalin kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra.

## **6. Program Studi Prostodonsia**

### **Visi :**

Program Pendidikan Prostodonsia Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada menjadi program studi yang unggul dan berwawasan global di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat serta pelayanan kesehatan gigi dan mulut secara spesialistik dalam bidang Prostodonsia, yang dijiwai nilai budaya dan profesionalisme berdasarkan Pancasila.

### **Misi :**

Misi Program Studi Spesialis Prostodonsia FKG UGM

adalah :

1. Menyelenggarakan Pendidikan Spesialis dokter gigi spesialis Prostodonsia yang berkualitas dalam rangka mendidik dan membangun serta memelihara integritas bangsa.
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang Prostodonsia yang didukung oleh perkembangan ilmu dasar terkini.
3. Menyelenggarakan pengabdian yang dijiwai nilai kerakyatan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat di bidang Prostodonsia, yang didukung oleh kemajuan teknologi dan pengkayaan budaya yang berazaskan Pancasila.
4. Menjalin kerja sama antar program studi pendidikan dokter gigi spesialis dalam lingkup nasional dan internasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

**Tujuan :**

1. Memiliki pengetahuan yang mendalam untuk menangani kasus prostodonsia spesialistik secara *holistic*
2. Memiliki keterampilan mengelola kasus spesialis Prostodonsia secara professional
3. Mampu bekerja sama dalam tim menangani masalah kasus spesialis Prostodonsia yang memerlukan pendekatan multi disiplin

4. Mampu mengembangkan diri sebagai dokter gigi spesialis Prostodonsia untuk meningkatkan pelayanan kasus spesialis Prostodonsia kepada masyarakat
5. Mampu mengembangkan integritas pribadi sesuai dengan etika profesi.
6. Kerjasama dalam bidang prostodonsia yang strategis, sinergis dan berkelanjutan dengan mitra.

#### **D. Organisasi Fakultas**

##### **a. Struktur Organisasi**

Berdasarkan keputusan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor: 582/UN1.P/SK/HUKOR/2017 tentang organisasi dan rincian tugas kantor pimpinan universitas, lembaga, direktorat, biro dan unit kerja di lingkungan UGM yang telah ditetapkan, FKG UGM dipimpin oleh Dekan yang bertanggungjawab langsung kepada Rektor. Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, Dekan dibantu oleh tiga Wakil Dekan yaitu Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama, dan Wakil Dekan Bidang Keuangan, Aset dan SDM.

**Senat Fakultas**, adalah organisasi fakultas yang berfungsi sebagai badan normatif tertinggi, memiliki anggota karena jabatannya dan anggota yang dipilih oleh masing-masing departemen. Senat Fakultas dipimpin oleh seorang ketua dan sekretaris. Senat Fakultas bertugas mengelola, menjabarkan kebijakan dan peraturan universitas untuk fakultas,

menjalankan fungsinya sebagaimana yang digariskan oleh AD/ART UGM tentang tugas pokok senat, serta tugas-tugas lain yang disesuaikan dengan kondisi/kebutuhan fakultas.

**Pimpinan Fakultas**, dijabat oleh Dekan yang dibantu oleh 3 Wakil Dekan yaitu Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Wakil Dekan Bidang Keuangan, Aset dan SDM, serta Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama.

**Departemen**, merupakan unsur pelaksana akademik dan profesional yang dipimpin oleh seorang ketua. Departemen berperan dalam melaksanakan pendidikan akademik dan profesional dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi. Ketua Departemen bertanggung jawab kepada Dekan dalam melaksanakan tugas. Departemen yang terdapat di FKG UGM adalah sebagai berikut:

1. Biologi Oral
2. Biomedika Kedokteran Gigi
3. Bedah Mulut Maksilofasial
4. Ilmu Biomaterial Kedokteran Gigi
5. Ilmu Kedokteran Gigi Anak
6. Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan dan Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat
7. Konservasi Gigi
8. Ilmu Penyakit Mulut
9. Ortodonsia
10. Periodonsia
11. Prostodonsia
12. Radiologi Dentomaksilofasial

**Program Studi** adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam 1 jenis pendidikan akademik dan/ atau profesi. Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis FKG UGM studi spesialis Kedokteran Gigi FKG UGM terdiri dari

1. Bedah Mulut Maksilofasial
2. Kedokteran Gigi Anak
3. Konservasi Gigi
4. Ortodonsia
5. Periodonsia
6. Prostodonsia

**Kantor Administrasi Fakultas** adalah pelaksana administrasi fakultas dipimpin oleh seorang Kepala Kantor Administrasi dan dibantu oleh seorang Kepala Seksi Akademik dan Kemahasiswaan serta seorang Kepala Seksi Administrasi Keuangan dan Umum.

**Unit Publikasi dan Penelitian** adalah unit penunjang fakultas dalam menyelenggarakan kegiatan penelitian baik yang bersifat monodisiplin maupun interdisiplin ilmu dalam rangka meningkatkan kualitas penelitian serta memiliki tugas untuk memberikan informasi yang bersifat ilmiah dan umum kepada seluruh civitas akademika FKG UGM.

**Unit Pengembangan Usaha**, merupakan unit penunjang fakultas yang menyelenggarakan kegiatan usaha fakultas, yang bertujuan untuk mencari peluang-peluang bisnis yang ada di FKG UGM untuk memenuhi kebutuhan dan menambah pendapatan.

**Unit Pendidikan dan Jaminan Mutu**, merupakan pelaksana penjaminan mutu pada proses akademik di setiap program studi dengan tujuan untuk menjaga kualitas, relevansi, dan atmosfer akademik serta tersedianya informasi baik kualitatif maupun kuantitatif untuk peningkatan mutu secara berkelanjutan.

**Unit Perpustakaan**, merupakan unit penunjang fakultas yang menyelenggarakan kegiatan perpustakaan, terdiri dari perpustakaan tekstual dan elektronik dengan tugas membuat rencana strategis, melakukan kegiatan pelayanan, mengelola sumber informasi, melakukan pembinaan serta evaluasi dalam kegiatannya, serta menjalin *networking* baik dengan perpustakaan dalam dan luar negeri.

**Unit Pengabdian Masyarakat**, merupakan unit penunjang fakultas yang menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan disiplin ilmu kedokteran gigi yang bertugas untuk mengusahakan pelaksanaan pengabdian masyarakat berbasis penelitian, merencanakan dan melaksanakan pengabdian masyarakat rutin tahunan FKG UGM, mengkoordinasikan pelaksanaan pengabdian masyarakat FKG UGM internal maupun atas permintaan eksternal, memastikan adanya pelaporan dari tiap pengabdian masyarakat oleh FKG UGM, serta membuat data seluruh pengabdian masyarakat oleh FKG UGM.

**Unit Teknologi Informasi dan Humas** merupakan unit penunjang fakultas yang merencanakan dan memberikan pelayanan terkait teknologi informasi serta komunikasi. Unit ini berperan dalam mengintegrasikan semua komponen

pendukung dalam proses pendidikan dan non-pendidikan untuk menciptakan suatu sistem yang lebih efektif dan efisien, sehingga diharapkan dapat meningkatkan akselerasi peningkatan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

**Unit Kemahasiswaan dan Bimbingan Konseling Mahasiswa**, merupakan unit penunjang fakultas yang bertugas dan berfungsi membimbing, mengarahkan dan mengkoordinasikan kegiatan kemahasiswaan dalam bidang organisasi mahasiswa, penelitian mahasiswa, kegiatan ko dan ekstrakurikuler mahasiswa lainnya baik dalam tingkat fakultas, universitas, nasional, maupun internasional. Unit ini juga berfungsi dan bertugas dalam mengkoordinasikan kegiatan bimbingan konseling mahasiswa dalam membantu mahasiswa yang menghadapi masalah, baik masalah pribadi maupun hal-hal yang mengganggu proses pembelajaran, membantu dalam pengawasan terhadap perkembangan mahasiswa baik akademik maupun non akademik yang dilakukan secara rutin setiap semester.

**Urusan Layanan Pengadaan dan Sarana Prasarana**, merupakan unit penunjang fakultas yang bertugas membantu Wakil Dekan Bidang Keuangan, Aset dan Sumber Daya Manusia dalam menyusun rencana pengadaan sarana dan prasarana fakultas serta melaksanakan monitoring evaluasi atas proses pemilihan penyediaan barang dan jasa.

**Laboratorium Riset Terpadu** merupakan salah satu unsur pendukung dalam mewujudkan visi fakultas, bertugas menyediakan fasilitas layanan penelitian untuk seluruh

civitas akademika FKG UGM dan masyarakat umum. Selain itu, Laboratorium Riset Terpadu juga mempunyai misi melaksanakan pengembangan dalam bidang manajemen, teknik dan metode yang terkait dengan implementasi sains dan teknologi; membangun fasilitas dan mengembangkan kolaborasi dalam pengembangan produk dan layanan berbasis teknologi yang sesuai dengan standar mutu tertentu; menyediakan sumber daya yang kompeten dan berkualifikasi untuk keperluan riset, rekayasa, pengembangan sistem dan metode pengujian untuk masyarakat; serta mengembangkan layanan pengujian.

## **b. Personalia**

### **1. Pimpinan Fakultas Periode 2021-2025**

**Dekan** : drg. Suryono, S.H., M.M., Ph.D.

**Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan:**

drg. Rosa Amalia, M.Kes., Ph.D

**Wakil Dekan Bidang Keuangan, Aset, dan SDM:**

drg. Margareta Rinastiti, M.Kes., Sp.KG.(K), Ph.D

**Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama:**

drg. Trianna Wahyu Utami, M.DSc., Ph.D

### **2. Kantor Administrasi Fakultas**

**Kepala Kantor Administrasi :**

Wulansari, S.S.

**Kasi Akademik dan Kemahasiswaan :**

Nuke Hendrarti W.W, S.I.P

**Kasi Keuangan dan Umum :**

Fajar Takerina, S.E., M.Sc.

**3. Unit di Fakultas Kedokteran Gigi UGM**

**Ketua Unit Penelitian dan Publikasi :**

Dr. drg. Anne Handrini Dewi, M.Kes

**Ketua Unit Kerjasama dan Usaha :**

drg. Iffah Mardiyah, M.Biomed

**Ketua Unit Jaminan Mutu :**

dr. Dyah Listyarifah, M.Sc., D.Med.Sci

**Ketua Unit Perpustakaan :**

dr. Rini Maya Puspita, M.Sc

**Ketua Unit Pengabdian Masyarakat :**

drg. Yosaphat Bayu Rosanto, MDSc., Sp.BMM(K)

**Ketua Unit Teknologi Informasi dan Humas :**

drg. Nur Rahman Seno Aji, MDSc., Sp.Perio

**Ketua Urusan Layanan Pengadaan dan Sarana Prasarana:**

drg. Erdananda Haryosuwandito, Sp.BMM

**Ketua Unit Kemahasiswaan, Bimbingan dan Konseling:**

drg. Hendri Susanto, M.Kes, Ph.D., Sp.PM

**4. Ketua Program Studi dan Staf Pengajar**

**a) Program Studi Bedah Mulut dan Maksilofasial**

Ketua Program Studi :

drg. Cahya Yustisia Hasan. Sp.BM.(K)

Staf Pengajar :

1. drg. Poerwati Soetji Rahajoe, Sp.BM.(K)
2. drg. Pingky Krisna Arindra, Sp.BMM.(K)
3. drg. Didit Istadi, Sp.BM.(K)

4. drg. Bramasto Purbo S., Sp.BMM.(K)
5. drg. Yosaphat Bayu R., MDSc., Sp.BMM.(K)
6. drg. Erdananda Haryosuwandito, Sp.BMM.
7. drg. Bambang Dwirahardjo, Sp.BM.(K)
8. Dr. drg. Maria Goereti W, Sp.BM.(K)
9. drg. Agus Mulato, Sp.BM.(K)

**b) Program Studi Kedokteran Gigi Anak**

Ketua Program Studi :

Dr. drg. Indra Bramanti, Sp.KGA, M.Sc.

Staf Pengajar :

1. drg. Sri Kuswandari, MS, Sp.KGA.(K), Ph.D
2. drg. Putri Kusuma W, M.Kes., SpKGA.(K)
3. Dr. drg. Rinaldi Budi Utomo, MS., Sp.KGA.(K)
4. Prof. Dr. drg. Iwa Sutardjo RS, SU., Sp.KGA.(K)
5. Prof. Dr. drg. Al. Supartinah S, SU., Sp.KGA.(K)
6. Dr. drg. Indah Titien S., SU., Sp.KGA.(K)

**c) Program Studi Konservasi Gigi**

Ketua Program Studi :

drg. Diatri Nari Ratih, M.Kes, Sp.KG.(K), Ph.D

Staf Pengajar :

1. Dr. drg. Yulita Kristanti, M.Kes., Sp.KG.(K)
2. Dr. drg. Tunjung Nugraheni, M.Kes., Sp.KG.(K)
3. Dr. drg. Ema Mulyawati, MS, Sp.KG.(K)
4. Dr. drg. R. Tri Endra Utara, M.Kes., Sp.KG.(K)
5. drg. Margareta Rinastiti, M.Kes., Ph.D, Sp.KG.(K)
6. drg. Raras Ajeng Enggardipta, MDSc., Sp.KG.
7. drg. Andina Widyastuti, Sp.KG.(K)
8. drg. Wignyo Hadriyanto, MS, Sp.KG.(K)

**d) Program Studi Ortodonsia**

Ketua Program Studi :

Dr. drg. Dyah Karunia, Sp.Ort(K)

Staf Pengajar :

1. drg. Cendrawasih AF, M.Kes., Sp.Ort.(K)
2. drg. Christnawati, M.Kes., Sp.Ort(K)
3. Dr. drg. Andi Triawan, Sp.Ort.
4. Dr. drg. Ananto Ali Alhasyimi, MDSc., Sp.Ort.
5. drg. Yanuarti Retnaningrum, Sp.Ort.(K)
6. drg. Rr. Paramita Noviasari, Sp.Ort.(K)
7. Prof. Dr. drg. Pinandi Sri Pudyani, SU, Sp. Ort.(K)
8. drg. Darmawan Soetantyo, SU, Sp.Ort.(K)
9. Dr. drg. Sri Suparwitri, SU, Sp.Ort.(K)

**e) Program Studi Periodonsia**

Ketua Program Studi :

drg. Kwartarini Murdiastuti, Sp.Perio.(K), Ph.D

Staf Pengajar :

1. drg. Sri Pramestri Lastianny, MS, Sp.Perio.(K)
2. Dr. drg. Ahmad Syaify, Sp.Perio.(K)
3. drg. Suryono, SH, MM, Ph.D.
4. drg. Rezmelia Sari, MSc., Sp.Perio.(K)
5. drg. Vincensia Maria K, MDSc., Sp.Perio.(K)
6. drg. Osa Amila Hafiyah, MDSc., Sp.Perio.(K)
7. drg. Nur Rahman Ahmad Seno Aji, MDSc, Sp.Perio.(K)
8. Dr. drg. Dahlia Herawati, SU, Sp.Perio.(K)
9. drg. Hendrawati, M.Kes.

#### **f) Program Studi Prostodonsia**

Ketua Program Studi :

Dr. drg. Sri Budi Barunawati, M. Kes., Sp.Pro.(K)

Staf Pengajar :

1. drg. Murti Indrastuti, M.Kes., Sp.Pro. (K)
2. Prof. Dr. drg. Haryo Mustiko D , MS, Sp. Pros.(K)
3. Dr. drg. Titik Ismiyati, MS, Sp.Pro.(K)
4. drg. Intan Ruspita, M.Kes., Ph.D, Sp.Pro.
5. Dr. drg. Endang Wahyuningtyas, MS, Sp.Pro.(K)
6. drg. Heriyanti Amalia Kusuma, SU, Sp. Pros.(K)
7. Dr. drg. Suparyono Saleh, Sp.Pro.(K)
8. drg. Wihan Pradana Sp.Pro
9. drg. M.Th.Esti Tjahjanti M.Kes.,Sp.Pro. (K)

#### **5. Organisasi Kemahasiswaan**

##### **a. Himpunan Mahasiswa Pascasarjana Kedokteran Gigi (HMPKG)**

Himpunan Mahasiswa Pascasarjana Kedokteran Gigi (HMPKG) merupakan organisasi resmi kemahasiswaan tingkat Pascasarjana di FKG UGM dibawah koordinasi Unit Kemahasiswaan FKG UGM dan bertanggung jawab kepada Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan. Tujuan pembentukan HMPKG untuk memberikan wadah kepada seluruh mahasiswa Pascasarjana dan Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis dalam melakukan kegiatan kemahasiswaan terutama dalam mengasah kepemimpinan, manajerial dan pengembangan minat dan bakat serta kepedulian sosial di FKG UGM. Selain itu

HMPKG memiliki fungsi dalam koordinasi mahasiswa Pascasarjana dan Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis baik akademik dan non akademik antar prodi dan dalam mendukung kegiatan Tridharma perguruan tinggi di FKG UGM. Organisasi ini juga dapat menjadi wadah dalam pengembangan *soft skill* dalam keilmuan mahasiswa Pascasarjana dan Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis. Sebagai wadah mahasiswa pascasarjana Kedokteran Gigi, HMPKG merupakan representasi semua mahasiswa Pascasarjana Kedokteran Gigi baik mahasiswa S2, S3 dan mahasiswa Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis di FKG UGM yang dapat menyampaikan aspirasi mahasiswa Pascasarjana dan Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis kepada pimpinan fakultas dan prodi masing-masing. Selain itu HMPKG juga dilibatkan dalam proses penjaminan mutu masing-masing prodi dengan dilibatkan dalam proses audit proses pembelajaran dan akreditasi masing-masing prodi.

Kepengurusan HMPKG terdiri atas ketua, sekretaris, bendahara, dan beberapa divisi diantaranya divisi pengabdian kepada masyarakat, advokasi dan ilmiah yang nantinya ditentukan melalui mekanisme musyawarah mufakat dari mahasiswa pascasarjana yang sudah ditetapkan menjadi wakil prodi masing-masing. Dalam melaksanakan program kerjanya, HMPKG dibantu oleh ketua unit kemahasiswaan FKG UGM dan unit-unit terkait sesuai dengan jenis kegiatannya. Kepengurusan HMPKG terdiri atas perwakilan mahasiswa dari masing-masing

program studi Pascasarjana dan Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis, ditentukan berdasarkan mekanisme masing-masing prodi yang disepakati oleh semua mahasiswa dari masing-masing prodi. Mahasiswa yang telah dipilih menjadi wakil prodi nantinya akan menjadi pengurus HMPKG dengan setiap masa kepengurusan adalah selama 1 tahun periode Januari samapai Desember. Kepengurusan HMPKG kemudian ditetapkan melalui surat keputusan yang dibuat oleh Fakultas dalam hal ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan pada awal kepengurusan dan akan bertanggungjawabkan kepengurusannya di akhir periode kepengurusan dengan membuat laporan kegiatan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan FKG UGM.



## 6. Fasilitas FKG UGM

### a. Fasilitas Fakultas

Kampus Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada terletak di kompleks kampus UGM di Jalan Denta Sekip Utara Yogyakarta. Lokasi kampus sangat strategis, bersebelahan dengan RSGM UGM Prof. Soedomo dan berseberangan dengan Rumah Sakit Umum Dr. Sardjito. Lokasi ini mudah dicapai baik dengan menggunakan kendaraan pribadi ataupun melalui pelayanan bus kota dan angkutan umum lainnya.

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada memiliki fasilitas berupa gedung induk yaitu gedung OECF yang terdiri dari lima lantai dan dilengkapi dengan atrium yang luas. Gedung ini menjadi pusat kegiatan administrasi fakultas (bagian SDM, bagian Keuangan, Bagian TU persuratan, unit Jaminan Mutu, dan unit Kerja Sama), ruang pimpinan fakultas, ruang dosen, ruang pertemuan, dan ruang TI (Teknologi Informasi) yang akan mempermudah akses pelayanan internet sebagai bentuk kemajuan teknologi.

Selain gedung induk, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada juga memiliki Gedung sebagai berikut :

- 1) Gedung berlantai tiga sebelah barat yaitu Gedung Soetatmi Suryo. Lantai 1 Gedung Soetatmi Suryo terdapat ruang tutorial, lantai 2 terdapat ruangan Departemen Ilmu Kedokteran Gigi Anak, sedangkan

pada lantai 3 terdapat ruang kuliah dan ruang bimbingan konseling.

- 2) Dua gedung berlantai dua yaitu Gedung Harkati Dewanto dan Gedung Soebagyo HW. Lantai 1 Gedung Harkati Dewanto digunakan untuk praktikum preklinik dan *skill lab*, sedangkan lantai 2 terdapat ruang perkuliahan. Pada lantai 1 Gedung Soebagyo HW dipergunakan untuk ruangan administrasi Program Magister dan Program Doktoral, sedangkan pada lantai 2 disediakan ruang untuk perkuliahan.
- 3) Gedung berlantai 3 di sebelah utara yaitu Gedung R. Margono Soeradji. Gedung ini dioptimalkan sebagai pusat pelaksanaan Pendidikan Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis, Perpustakaan, dan Auditorium. Lantai *basement* Gedung ini terdapat ruang perkuliahan, lalu untuk lantai 1 terdapat layanan perpustakaan. Lantai 2 terdapat ruangan layanan administrasi bagi mahasiswa Program Spesialis dan Program Studi Ilmu Kedokteran Gigi Klinik (IKGK), sedangkan pada lantai 3 terdapat Auditorium yang cukup luas.

Fakultas Kedokteran Gigi UGM juga memiliki gedung baru yang selesai dibangun tahun 2021 yaitu gedung *Dental Learning Center* (DLC) yang terdiri dari 6 lantai. Lantai *basement* dipergunakan untuk laboratorium Anatomi, sedangkan pada lantai 1 terdiri dari *Basic Dentistry Laboratory*, *Dental Radiology Laboratory*, *Psycho Mechanical Testing*, dan *Public Space*. Lantai 2

terdiri dari *Pre-Clinical Laboratorium* dan *Class Room* A,B,C,D,E,F. Lantai 3 terdiri dari *Skill Laboratorium* 1 dan 2. Lantai 4 terdiri dari *Microbiology laboratorium*, *Biomedical Laboratorium*, dan *Experiment Laboratorium*. Lantai 5 terdiri dari *Integrated Research Laboratorium*, ruangan *Computer Based Test (CBT) Facility*, *Dental Communication -Skill Laboratorium*. Lantai 5 juga terdapat ruangan *Objective Structured Clinical Evaluation (OSCE)* 1 dan 2.

Fasilitas parkir yang disediakan oleh FKG UGM yaitu berada di lapangan parkir timur dan parkir barat FKG UGM. Lapangan parkir ini diperuntukkan bagi dosen dan tenaga kependidikan, sedangkan lahan parkir untuk mahasiswa disediakan di kantong parkir yang bersebelahan persis dengan lapangan basket FKG UGM dan di sekitar lingkungan Grha Sabha Pramana UGM.

Fakultas Kedokteran Gigi UGM juga memberikan fasilitas sarana prasarana olah raga bagi sivitas akademika, diantaranya yaitu disediakan lapangan basket dan tenis meja. Fakultas menyediakan kantin di area parkir timur FKG UGM. Area parkir timur FKG UGM juga terdapat depo penyediaan alat dan bahan kedokteran gigi. Fakultas juga menyediakan sarana beribadah yaitu Mushola Al-Ikhsan sebagai upaya peningkatan kenyamanan bagi sivitas akademika yang beragama muslim.

Dalam rangka memberikan penghargaan dan untuk mengenang perjalanan Fakultas Kedokteran Gigi sejak awal pendirian, maka direalisasikan dengan membangun

sebuah bangunan dari kayu. Bangunan ini merupakan bangunan pertama yang dahulu dipergunakan sebagai ruang kuliah di Fakultas Kedokteran Gigi. Bangunan ini terkenal dengan sebutan “Gedung Gedogan Jaran”. Saat ini, bangunan tersebut difungsikan sebagai museum yang terletak di area parkir barat FKG UGM.

Berkenaan dengan intensitas penggunaan ruangan di FKG UGM baik ruang perkuliahan, laboratorium dan/atau ruang pertemuan sangat tinggi, Fakultas mengembangkan system terintegrasi melalui sistem informasi ruang kelas online (SIRKO) yang dapat diakses oleh seluruh sivitas akademika FKG UGM melalui tautan <http://ruangkelas.fkg.ugm.ac.id/>. Sedangkan pengelolaan keluhan terhadap sarana prasarana di lingkungan FKG UGM dikenal dengan sebutan sistem aspirasi tanggap bergerak (SIGRAK). Tim *Fast Response* bertugas untuk menerima informasi dan komplain melalui SIGRAK, melakukan rapat koordinasi terkait penyelesaian masalah, melakukan *complaint handling* sesuai dengan prosedur dalam ruang lingkup sarana dan prasarana Fakultas, dan melaporkan hasil penyelesaian masalah dari sivitas akademika melalui group *WhatsApp*. Nomor kontak untuk *complaint handling* pada No HP. 081707002002.

#### **b. Fasilitas Fakultas selama Pandemi Covid-19**

- 1) Tahun 2020, Fakultas Kedokteran Gigi juga dilengkapi sarana prasarana fasilitas pembelajaran masa pandemi COVID-19 antara lain pengadaan *Dental Simulator*,

*Phantom X-Ray, Patient Simulator, Negative Chamber, Dental Suction Aerosol*, alat pelindung diri (APD), tempat cuci tangan, di lingkungan fakultas dan lain-lain.

- 2) Pada masa pandemi COVID-19, optimalisasi dan peningkatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses penyelenggaraan kegiatan akademik dan non-akademik di FKG UGM didukung oleh kondisi infrastruktur jaringan internet yang memadai. Upaya yang telah dilakukan antara lain mengoptimalkan access dan distribusi jaringan yang dikelola bersama dengan Direktorat Sistem dan Sumber Daya Informasi (DSSDI) UGM, melalui program monitoring dan *maintenance* yang telah dilakukan oleh unit TI FKG UGM bekerjasama dengan DSSDI.
- 3) Strategi pengembangan fasilitas perpustakaan juga dilakukan melalui penambahan koleksi buku, jurnal, sistem digitalisasi bahan pustaka, e-library dengan database yang terhubung dengan perpustakaan pusat UGM melalui laman <http://lib.ugm.ac.id/>. Pada masa pandemi COVID-19, strategi Perpustakaan FKG UGM dengan menambahkan layanan daring berupa bebas pustaka, akses e-journal maupun e-book.
- 4) Strategi pencapaian standar pengembangan TI dilakukan melalui *mapping* infrastruktur jaringan internet UGM meliputi Kondisi Existing Infrastruktur TI UGM: 1) *Core Network*: a) Jalur I (DSSDI) : Huawei 12708 dilengkapi 12 Pory 10G, b) Jalur II (FK) : Cisco

4510 dilengkapi 4 Port 10G; 2) *Distribution*: a) UGM mempunyai 10 *Switch Distribution* (Huawei S5700) dilengkapi 4 Port 10G, b) 10 *Switch Distribution* terdiri dari (PASCA, FT, FMIPA, FK, FKH, FAPET, PERPUS, KPTU, FEB, Vokasi); 3) *Access*: a) UGM mempunyai 30 *Switch Access* (Huawei S5700), b) Terdapat 1 *Switch Access* (Huawei S5700) di Fisipol UGM yang diaktivasi pada tanggal 30 Januari 2016.

- 5) Pengelolaan dan monitoring jaringan internet di FKG UGM dilakukan secara intensif untuk memastikan ketersediaan akses internet yang memadai bagi seluruh sivitas akademika (dosen, karyawan dan mahasiswa) dalam menjalankan aktivitasnya. Kebijakan Universitas mewajibkan seluruh sivitas akademika untuk menggunakan akun [ugm.ac.id](http://ugm.ac.id) / [mail.ugm.ac.id](mailto:ugm.ac.id) memungkinkan seluruh elemen kampus untuk akses artikel dengan lebih leluasa dari dalam maupun luar kampus. Akses internet kepada dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan melalui *single sign on* (SSO) melalui alamat [ugm.ac.id](http://ugm.ac.id). Satu akun masing-masing dosen dapat mengakses untuk e-mail, Tri Dharma, data keuangan maupun data kepegawaian <https://simaster.ugm.ac.id/>. Kapasitas yang disediakan untuk mengakses internet sebesar 5GB/hari untuk dosen dan 4GB/hari untuk tenaga kependidikan dan mahasiswa. Strategi pengembangan TI pada masa pandemi Covid-19 menjadikan kebutuhan yang sangat vital. Fakultas Kedokteran Gigi UGM melalui DSSDI

dan Universitas memfasilitasi *platform* pembelajaran daring secara sinkron melalui *webex*, *google meet*, *guyub*, *zoom* sedangkan asinkron melalui media pembelajaran eLOK, Kanal Pengetahuan dan lain-lain. UGM juga memfasilitasi *zoom* berlisensi kapasitas 300 partisipan kepada seluruh dosen.

Fasilitas untuk difabel juga disediakan dengan pembangunan ram pada Gedung Margono dan Gedung DLC serta dilengkapi dengan Kamar mandi untuk Difabel digedung DLC .

#### **c. Fasilitas RSGM UGM Prof Soedomo**

Rumah Sakit Gigi dan Mulut UGM Prof. Soedomo memiliki peranan penting dalam mendukung proses pendidikan yang terintegrasi dengan Fakultas Kedokteran Gigi (FKG UGM), serta sebagai media pengabdian kepada masyarakat bagi sivitas akademika FKG UGM. Rumah Sakit Gigi dan Mulut UGM Prof. Soedomo selalu berusaha untuk mengikuti setiap perkembangan teknologi kedokteran gigi, menjadi tempat pendidikan dan pelatihan calon dokter gigi dan dokter gigi spesialis yang berkompeten serta profesional. Selain itu, RSGM UGM Prof. Soedomo juga dituntut untuk dapat memberikan pelayanan yang bermutu, dan profesional kepada masyarakat.

Klinik Gigi di RSGM terdiri atas Klinik Gigi Umum. Klinik Gigi Umum merupakan klinik gigi rawat jalan yang melayani pemeriksaan gigi dasar, pembersihan karang gigi (*scalling*), tumpatan, perawatan saluran akar, pembuatan

gigi palsu, perawatan gigi anak, perawatan penyakit mulut dan gusi, pencabutan gigi, dan lainnya. Klinik Integrasi atau klinik gigi terpadu merupakan klinik gigi rawat jalan yang dilayani oleh Dokter Gigi Muda (Co-ass) yang sedang melaksanakan Program Pendidikan Profesi Kedokteran Gigi bersama dengan supervisi langsung dokter gigi yang berpengalaman dan merupakan dosen dari Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada. Klinik Spesialistik 1 atau Klinik Residen merupakan klinik gigi rawat jalan yang dilayani oleh Dokter Gigi (Residen) yang sedang melaksanakan Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis. Klinik Gigi Spesialistik 1 Layanan Kedokteran Gigi Spesialistik/Klinik Gigi Spesialistik 2 yaitu pelayanan kesehatan gigi perorangan maupun keluarga yang secara langsung dilakukan oleh dokter gigi spesialis.

Layanan tersedia antara lain: 1) Instalasi Emergensi/ Instalasi Gawat Darurat (IGD) merupakan instalasi yang menyediakan penanganan awal bagi pasien yang mengalami sakit, cedera, serta yang dapat mengancam kelangsungan hidupnya. Instalasi Gawat Darurat RSGM UGM Prof. Soedomo melayani kegawat daruratan umum maupun dental 24 jam sehari, selama 7 hari seminggu; 2) Layanan Penunjang Medik Radiologi Dentomaksilofasial, Laboratorium Klinik Laboratorium Teknik Gigi; 3) Layanan Bedah Gigi & Mulut terdiri atas: Multipel Odontektom, Dental Implan, Bedah Dentoalveolar, Bedah Dental Minor, Tumor Jaringan Lunak & Keras, Tumor Rongga Mulut, Pencabutan gigi dengan penyulit, Abses

Odontogenik, Fraktur Dentoalveolar, Trauma Bedah Mulut & Maksilofasial; 4) Layanan Rawat Inap.

## E. Capaian Pembelajaran Lulusan

### 1. Program Studi Bedah Mulut dan Maksilofasial

#### a) Profil Lulusan

| PROFIL LULUSAN                 | DESKRIPSI PROFIL   |
|--------------------------------|--|
| <i>Care Giver And Provider</i> | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengelola dan memberikan pelayanan profesional di bidang Bedah Mulut dan Maksilofasial spesialistik sesuai dengan etika dan hukum yang berlaku; (PEO 1)</li><li>2. Menentukan teknologi tepat guna pada pelayanan spesialistik di bidang Bedah Mulut dan Maksilofasial untuk meningkatkan pelayanan kesehatan (PEO 2)</li></ol> |
| <i>Lecturer</i>                | Berperan sebagai narasumber, fasilitator, pendidikan profesional, tutor dan ilmuwan di bidang Bedah Mulut dan Maksilofasial, yang senantiasa mampu mengembangkan diri sesuai dengan kemajuan iptek (PEO 3)   |

|                         |   |
|-------------------------|---|
| <p><i>Manajer</i></p>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi dalam maupun di luar organisasi sistem pelayanan kesehatan (PEO 4)</li> <li>2. Termasuk di dalamnya adalah mampu membuat perencanaan, pengorganisasian, dan pengaturan sumberdaya manusia untuk dapat mencapai sasaran secara efektif dan efisien (PEO4)</li> </ol> |
| <p><i>Reseacher</i></p> | <p>Mengembangkan Iptek Bedah Mulut dan Maksilofasial melalui pendekatan <i>evidence-based dentistry</i> dan <i>evidence-based medicine</i> melalui kegiatan penelitian klinis, laboratoris dan epidemiologis di bidang Bedah Mulut dan Maksilofasial yang menghasilkan karya teruji dan inovatif guna menyelesaikan permasalahan sains dan secara inter dan multi disipliner (PEO 5)</p>          |

|   |   |
|---|---|
| Advokator Kesehatan di Bidang Bedah Mulut dan Maksilofasial | Meningkatkan kesadaran, rasionalisasi, argumentasi, dan rekomendasi terhadap permasalahan kesehatan gigi dan mulut yang berkaitan dengan Bedah Mulut dan Maksilofasial melalui berbagai macam komunikasi persuasif dengan menggunakan informasi yang akurat dan tepat guna mendapatkan komitmen dari pihak-pihak yang berkepentingan (PEO 1, PEO 2 dan PEO 3) |
| Inovator  | Memperkenalkan gagasan dan metode dalam penanganan dan penyelesaian masalah kesehatan gigi mulut dan maksilofasial melalui penggunaan dan pengembangan Iptek secara inter dan multi disiplin (PEO 1, PEO 2, PEO 5)  |

#### b) Tujuan Pendidikan

| KODE  | DESKRIPSI TUJUAN PENDIDIKAN   |
|-------|---|
| PEO 1 | Mampu mengelola dan memberikan pelayanan profesional di bidang Spesialisasi Bedah Mulut dan Maksilofasial sesuai dengan etika dan hukum yang berlaku. |

|       |   |
|-------|---|
| PEO 2 | Mampu menentukan teknologi tepat guna pada pelayanan spesialistik di bidang Spesialisasi Bedah Mulut dan Maksilofasial untuk meningkatkan pelayanan kesehatan.  |
| PEO 3 | Mampu Berperan sebagai narasumber, fasilitator, pendidik profesional, tutor dan ilmuwan di bidang Spesialisasi Bedah Mulut dan Maksilofasial, yang senantiasa mampu mengembangkan diri sesuai kemajuan iptek.   |
| PEO 4 | Mampu bertindak sebagai pemimpin/ manajer, mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi (di dalam maupun di luar organisasi) sistem pelayanan kesehatan kesehatan. Termasuk di dalamnya adalah mampu membuat perencanaan, pengorganisasian, dan pengaturan sumber daya manusia untuk dapat mencapai sasaran secara efektif dan efisien. |
| PEO 5 | Mampu Mengembangkan iptek bedah mulut dan maksilofasial melalui pendekatan evidence-based dentistry melalui kegiatan penelitian klinis, laboratoris dan epidemiologis di bidang spesialisasi bedah mulut dan maksilofasial yang menghasilkan karya teruji dan inovatif guna menyelesaikan permasalahan sains dan teknologi secara inter dan multi disiplin.     |

**c) Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)**

| <b>KODE</b> | <b>DESKRIPSI CAPAIAN<br/>PEMBELAJARAN LULUSAN</b>   |
|-------------|---|
| CPL 1       | Mampu melakukan pelayanan di Bedah Mulut dan Maksilofasial sesuai kode etik Kedokteran Gigi dan prinsip-prinsip hukum, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan moral, agama dan etika |
| CPL 2       | Mampu mengelola informasi dan berpikir secara kritis, ilmiah dan efektif, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural   |
| CPL 3       | Mampu dengan adekuat melakukan komunikasi secara efektif dan bertanggung jawab baik lisan maupun tulisan dengan teman sejawat, pasien, keluarga pasien dan masyarakat   |
| CPL 4       | Mampu menerapkan prinsip manajemen dalam memberikan pelayanan di bidang bedah mulut dan maksilofasial dan ilmu kesehatan masyarakat   |
| CPL 5       | Mampu mengintegrasikan ilmu kedokteran dasar, ilmu kedokteran klinik dan ilmu kedokteran gigi klinik sebagai dasar melakukan tindakan medik bedah mulut dan maksilofasial   |

|        |   |
|--------|---|
| CPL 6  | Mampu melakukan pemeriksaan yang hasilnya merupakan kumpulan informasi biologis, psikologis dan social yang bertujuan untuk mengevaluasi kondisi oral dan maksilofasial serta kondisi medis pasien pada semua kelompok umur |
| CPL 7  | Mampu menegakkan diagnosis melalui interpretasi maupun korelasi hasil pemeriksaan riwayat penyakit, pemeriksaan klinis, penunjang dan kerjasama dengan bidang spesialisasi yang lain  |
| CPL 8  | Mampu mengembangkan, menguraikan, mendiskusikan rencana perawatan secara individual bagi pasien dengan mempertimbangkan seluruh kondisi, keinginan, tujuan dan kemampuan pasien   |
| CPL 9  | Mampu mengelola kasus-kasus di bidang bedah mulut dan maksilofasial baik secara bedah (minor dan mayor) maupun non bedah  |
| CPL 10 | Mampu mengelola kasus-kasus yang memerlukan penanganan khusus (spesialis care/berkebutuhan khusus dan pasien medik kompromis)   |
| CPL 11 | Mampu mengelola kasus-kasus kegawatdaruratan medis dalam lingkup bedah mulut dan maksilofasial  |
| CPL 12 | Mampu menentukan keputusan yang holistik berdasarkan analisis logis terkait bidang ilmu lain dan inovasinya   |

## 2. Program Studi Kedokteran Gigi Anak

### a) Profil Lulusan

| <b>PROFIL LULUSAN</b>   | <b>DESKRIPSI</b>   |
|-------------------------|--|
| <i>Care Provider</i>    | Seorang yang professional dan beretika dalam menangani pasien anak (termasuk anak berkebutuhan khusus) secara holistik, sebagai individu dan sebagai bagian dari keluarga dan masyarakat, dan menyediakan perawatan berkelanjutan yang berkualitas dalam lingkup hubungan dokter pasien yang berdasarkan kepercayaan dan saling menguntungkan.                                     |
| <i>Decision maker</i>   | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Seseorang yang mampu menentukan pelayanan kesehatan gigi dan mulut anak yang terbaik, termasuk anak berkebutuhan khusus secara komprehensif.</li><li>2. Seseorang yang mampu memilih teknologi tepat guna untuk digunakan dalam mempertinggi pelayanan kesehatan di bidang Ilmu Kedokteran Gigi Anak yang layak dan terjangkau.</li></ol> |
| <i>Community leader</i> | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Sebagai pemimpin yang mampu mendeteksi dan menganalisis kebutuhan kesehatan anak dalam keluarga atau kelompok masyarakat.</li></ol>   |

|                |  |
|----------------|--|
|                | <p>2. Seorang pemimpin dalam pengembangan IPTEK di bidang kedokteran gigi anak.</p> <p>3. Sebagai seorang pemimpin yang karena kehormatan dan kepercayaan di masyarakat, dapat berperan dalam memotivasi masyarakat untuk turut berpartisipasi meningkatkan kesehatannya, khususnya kesehatan gigi anak.</p> |
| <i>Manager</i> | Seseorang yang dapat bekerja secara efektif dan harmonis /mampu berkolaborasi dengan orang lain baik di dalam maupun di luar organisasi sistem pelayanan kesehatan untuk mengetahui apa yang dibutuhkan pasien dan masyarakat  |

#### b) Tujuan Pendidikan

| KODE  | DESKRIPSI TUJUAN PENDIDIKAN   |
|-------|---|
| PEO 1 | Memberikan pelayanan kesehatan gigi mulut anak (termasuk anak berkebutuhan khusus) yang profesional dan beretika secara komprehensif dan holistik serta mampu menyediakan perawatan yang berkelanjutan. |

|       |  |
|-------|--|
| PEO 2 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menentukan pelayanan medik spesialistik terbaik di bidang IKGA yang berorientasi pada kesejahteraan individu dan masyarakat.</li> <li>2. Mampu memilih teknologi tepat guna dalam meningkatkan pelayanan kesehatan gigi mulut anak (termasuk anak berkebutuhan khusus) yang layak dan terjangkau.</li> </ol>   |
| PEO 3 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkemampuan memimpin dalam menganalisis kebutuhan kesehatan anak (termasuk anak berkebutuhan khusus) baik dalam keluarga maupun kelompok masyarakat.</li> <li>2. Mampu untuk memimpin pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam lingkup kedokteran gigi anak yang dinamis secara berkelanjutan.</li> <li>3. Mampu dalam memotivasi masyarakat untuk turut berpartisipasi meningkatkan kesihatannya, khususnya dalam lingkup kesehatan gigi dan mulut anak.</li> </ol> |

|       |  |
|-------|--|
| PEO 4 | Mampu berkerjasama dalam tim kesehatan dan terintegrasi serta berkolaborasi secara inter-profesional dalam melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai dengan yang dibutuhkan pasien dan masyarakat. |
|-------|--|

c) **Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)**

| KODE             | DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN  |
|------------------|---|
| CPL 1 :<br>S1-S2 | <b>Sikap:</b><br>S1. Berjiwa Pancasila, berakhlak mulia dan memiliki kesadaran akan kepentingan bangsa.<br>S2. Mampu bersikap profesional, memiliki kepercayaan diri, kematangan emosional, etika, kejujuran/etos kerja tinggi dan kesadaran menjadi pembelajar sepanjang hayat.  |
| CPL 2 :<br>KU 1  | <b><u>Keterampilan Umum :</u></b><br>KU 1. Lulusan mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka menyelesaikan masalah kedokteran gigi anak dengan memanfaatkan sumber-sumber pembelajaran sesuai dengan kemajuan IPTEKDOKGI, tuntutan kebutuhan masyarakat serta mempublikasikan hasil penelitiannya dan menjadi pembelajar sepanjang hayat. |

|                           |   |
|---------------------------|---|
| <p>CPL 3 :<br/>P1-P10</p> | <p><b><u>Penguasaan Pengetahuan</u></b><br/> <b>P1.</b> Mampu <i>mengintegrasikan</i> teori aplikasi filsafat ilmu, metodologi penelitian, epidemiologi, dan biostatistik yang diperlukan untuk kegiatan riset di bidang kedokteran gigi anak secara mendalam; (C6)</p>   |
|                           | <p><b>P2.</b> Mampu <i>mengintegrasikan</i> teori aplikasi hukum dan etika kedokteran gigi, komunikasi efektif dan evidence dentistry di bidang pelayanan kesehatan gigi mulut anak normal dan disabilitas secara mendalam; (C6)</p> <p><b>P3.</b> Mampu <i>mengintegrasikan</i> teori aplikasi genetika dan biomolekuler pertumbuhan dan perkembangan kompleks kraniofasial sebagai bagian dari ilmu kesehatan anak secara umum, sebagai dasar diagnosis gangguan pertumbuhan dan perkembangan kompleks kraniofasial secara mendalam; serta perkembangan perilaku anak dengan gangguan kompleks kraniofasial untuk pengelolaan anak disabilitas (C6)</p> <p><b>P4.</b> Mampu <i>mengintegrasikan</i> teori aplikasi struktur sendi temporomandibular, biomekanik pergerakan rahang, oklusi statis dan fungsional untuk menyelesaikan masalah maloklusi pada masa tumbuh kembang dentokraniofasial, ketidakseimbangan fungsi otot, gangguan TMJ, dan kebiasaan buruk pada pasien anak normal dan disabilitas (C6)</p> |

**P5.** Mampu *mengintegrasikan* teori aplikasi struktur dan biomolekuler jaringan keras gigi, kariologi, restorasi jaringan keras gigi, perawatan endodontik pada gigi anak, pencegahan kelainan jaringan keras gigi anak, dan trauma gigi sebagai dasar perawatan jaringan keras gigi pada pasien anak (C6)

**P6.** Mampu *mengintegrasikan* teori aplikasi struktur dan biomolekuler serta kelainan jaringan lunak mulut dan pencegahannya, patologi klinik, dan imunologi sebagai dasar perawatan kelainan jaringan lunak rongga mulut pada anak normal dan disabilitas serta perawatannya (C6)

**P7.** Mampu *mengintegrasikan* teori aplikasi rehabilitasi medik, radiologi kedokteran gigi, farmakologi umum (termasuk prinsip-prinsip anestesi umum), dan logopedi secara mendalam; (C6)

**P8.** Mampu *mengintegrasikan* teori aplikasi psikologi anak, pendidikan kesehatan gigi mulut untuk anak disabilitas, manajemen perilaku (komunikasi terapeutik, tatalaksana pelayanan farmakologis dan non farmakologis), dan manajemen praktik (pendekatan interdisiplin dan multidisiplin) untuk anak disabilitas sebagai dasar pelayanan *special care dentistry*; (C6)

|                    |  |
|--------------------|--|
|                    | <p><b>P9.</b> Mampu <i>mengintegrasikan</i> teori aplikasi pencabutan gigi sulung, perawatan tumor pada anak normal dan disabilitas melalui tindakan non-bedah dan bedah minor di bawah anestesi secara mendalam; (C6)</p> <p><b>P10.</b> Mampu <i>merekomendasikan</i> teori aplikasi penatalaksanaan trauma orofasial dan perawatan child abuse sebagai dasar penanganan kegawatdaruratan mulut anak secara mendalam; dan (C5)</p>   |
| CPL 4 :<br>KK1-KK8 | <p><b><u>Keterampilan Khusus</u></b><br/>Professional dalam menjalankan pelayanan KGA untuk menyelesaikan masalah kelainan kompleks kraniofasial yang diderita pasien :</p> <p><b>KK1.</b> Mampu <i>menentukan dan melakukan</i> riset untuk pengembangan IPTEK kedokteran gigi anak dengan menerapkan teori filsafat, metodologi penelitian, epidemiologi, dan biostatistik; (P5)</p> <p><b>KK2.</b> Mampu melakukan diagnosis gangguan pertumbuhan dan perkembangan kompleks kraniofasial dengan memperhatikan faktor-faktor teori genetika dan biomolekuler secara mandiri; (P5)</p> <p><b>KK3.</b> Mampu <i>mengelola</i> tatalaksana ketidakseimbangan fungsi otot, gangguan TMJ, dan kebiasaan buruk pada pasien anak normal dan disabilitas dengan memperhatikan faktor-faktor struktur</p> |

TMJ, biomekanik pergerakan rahang, dan oklusi statis dan fungsional secara mandiri sesuai standar baku; (P5)

**KK4.** Mampu melakukan perawatan jaringan keras gigi pada pasien anak normal dan disabilitas dengan memperhatikan faktor-faktor struktur dan biomolekuler jaringan keras gigi, kariologi, restorasi jaringan keras gigi, endodontik pada gigi anak, pencegahan kelainan jaringan keras gigi anak, dan trauma gigi anak secara mandiri sesuai standar baku; pada pasien anak normal dan disabilitas (P5)

**KK5.** Mampu mengelola tatalaksana perawatan lesi jaringan lunak dan jaringan periodontal pada pasien anak normal dan disabilitas secara mandiri sesuai standar baku; (P5)

**KK6.** Mampu *menciptakan* komunikasi terapeutik dan mengembangkan teknik perawatan gigi dan mulut dengan pendekatan secara non farmakologis dan farmakologis untuk anak normal dan disabilitas secara interdisiplin dan atau multidisiplin, secara mandiri sesuai standar baku (P5)

**KK7.** Mampu *menentukan* dan melakukan penatalaksanaan pencabutan gigi sulung dan perawatan tumor melalui tindakan non bedah dan bedah minor di bawah anestesi pada pasien anak normal dan disabilitas berdasarkan standar panduan praktik klinik secara mandiri; (P5)

|  |  |
|--|--|
|  | <b>KK8.</b> Mampu <i>mengelola</i> penanganan kegawatdaruratan mulut pada pasien anak normal dan disabilitas dengan memperhatikan prinsip-prinsip tatalaksana trauma orofasial dan perawatan <i>child abuse</i> secara mandiri sesuai standar baku; dan (P5) |
|--|--|

### 3. Program Studi Konservasi Gigi

#### a) Profil Lulusan

| <b>PROFIL LULUSAN</b>                       | <b>DESKRIPSI PROFIL LULUSAN</b>   |
|---|---|
| Professional                                | Dokter gigi spesialis konservasi gigi yang mampu menerapkan IPTEK dalam memberikan pelayanan konservasi gigi spesialistik kepada masyarakat sesuai kaidah keilmuan, etika dan hukum yang berlaku.   |
| Klinisi                                     | Dokter gigi spesialis konservasi gigi yang mampu melaksanakan pelayanan konservasi gigi spesialistik sesuai kaidah keilmuan untuk menyelesaikan masalah kompleks yang terjadi di masyarakat berkaitan dengan kesehatan jaringan gigi dan periradikuler. |
| Penyedia dan pengelola pusat perawatan gigi | Dokter gigi spesialis konservasi gigi yang mampu menyediakan dan mengelola pelayanan kesehatan gigi mulut secara intradisiplin dan multidisiplin dalam menyelesaikan masalah konservasi gigi spesialistik.  |

|                      |  |
|----------------------|--|
| Ilmuwan/<br>pendidik | Dokter gigi spesialis konservasi gigi yang memiliki keahlian dan berkecimpung dalam bidang ilmu dan klinis konservasi gigi spesialistik, dan dapat berperan sebagai pendidik yang lebih berorientasi pada dunia pendidikan.  |
| Konselor             | Dokter gigi spesialis konservasi gigi yang memiliki kemampuan berkomunikasi dan ahli dalam konseling/penyuluhan kepada personal, kelompok dan masyarakat dalam upaya menyelesaikan masalah konservasi gigi spesialistik yang terjadi di masyarakat secara intradisiplin dan multidisiplin. |
| Peneliti             | Dokter gigi spesialis konservasi gigi yang memiliki keahlian dalam meneliti, membuat laporan dan mempublikasikan hasil penelitian di bidang konservasi gigi spesialistik.  |

#### b) Tujuan Pendidikan

| PROFIL LULUSAN | TUJUAN PENDIDIKAN   |
|----------------|---|
| I. Profesional | 1. Lulusan dapat menjalankan praktik konservasi gigi spesialistik dengan menerapkan prinsip-prinsip etika dan hukum yang berlaku. |

|            |   |
|------------|---|
|            | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Lulusan dapat memberikan pelayanan konservasi gigi spesialistik yang bermutu dengan penuh integritas, kejujuran, dan perikemanusiaan secara professional.</li> <li>3. Lulusan dapat memperlihatkan perilaku personal dan interpersonal yang berbudi luhur.</li> <li>4. Lulusan dapat mengembangkan kemampuan profesionalisme di bidang konservasi gigi spesialistik melalui pendidikan berkelanjutan formal atau non formal di dalam dan di luar negeri.</li> </ol> |
| 2. Klinisi | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat sebagai penyedia dan/pengelola pusat pelayanan kesehatan gigi mulut secara intradisiplin dan multidisiplin dalam menyelesaikan masalah konservasi gigi spesialistik.</li> <li>2. Lulusan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan gigi mulut konservasi gigi spesialistik melalui penerapan prinsip manajemen praktik, kepemimpinan dan kewirusahaan.</li> </ol>   |

|  |  |
|--|--|
| 3. Ilmuan/<br>Pendidik                             | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan konservasi gigi spesialistik secara komprehensif dengan mengaplikasikan ilmu pengetahuan klinis yang relevan.</li> <li>2. Lulusan dapat berkecimpung dan ahli dalam bidang ilmu dan klinis konservasi gigi spesialistik</li> <li>3. Lulusan dapat berperan sebagai pendidik yang berorientasi pada dunia pendidikan konservasi gigi spesialistik.</li> </ol> |
| 4. Klinisi<br>Konservasi<br>Gigi Spe-<br>sialistik | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat melaksanakan pelayanan konservasi gigi spesialistik sesuai kaidah keilmuan untuk menyelesaikan masalah kompleks yang terjadi di masyarakat berkaitan dengan kesehatan jaringan gigi dan periradikuler.</li> <li>2. Lulusan dapat menerapkan dan mengevaluasi tindakan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan regeneratif konservasi gigi spesialistik.</li> </ol>                                  |

|             |  |
|-------------|--|
| 5. Konselor | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Lulusan dapat menerapkan dan mengaplikasikan ilmu dan teknologi mutakhir kedokteran gigi klinik dalam pelayanan konservasi gigi spesialistik.</li> <li>4. Lulusan dapat bekerjasama intradisiplin maupun interdisiplin secara profesional dalam tim dengan bidang spesialistik lain.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan yang ahli dalam konseling / penyuluhan kepada personal, kelompok dan masyarakat dalam upaya menyelesaikan masalah-masalah konservasi gigi spesialistik yang terjadi di masyarakat secara intradisiplin dan multidisiplin.</li> <li>2. Lulusan dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan menyalurkan pengetahuan, keterampilan dan ide kepada komunitas kedokteran gigi dan non kedokteran gigi baik secara lisan maupun tertulis.</li> </ol> |
|-------------|--|

|             |  |
|-------------|--|
| 6. Peneliti | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan dapat meneliti, membuat laporan dan mempublikasikan hasil penelitian di bidang konservasi gigi spesialistik.</li> <li>2. Lulusan dapat mengevaluasi secara kritis konsep dan teori, penelitian ilmiah, literatur, produk/teknik hasil penelitian untuk kepentingan penelitian, pengembangan praktik dan keilmuan bidang konservasi gigi spesialistik.</li> </ol> |
|-------------|--|

#### c) Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

|             |       |  |
|-------------|-------|--|
| Sikap       | CPL 1 | Berjiwa Pancasila dan memiliki kesadaran akan kepentingan bangsa serta memiliki tanggung-jawab, kepercayaan diri, kematangan emosional, etika, dan kesadaran menjadi pembelajar sepanjang hayat sesuai dengan perkembangan IPTEK di bidang spesialistik konservasi gigi. |
| Pengetahuan | CPL 2 | Menguasai teori ilmu dasar kedokteran dan kedokteran gigi dan teori aplikasinya dalam bidang konservasi gigi spesialistik  |

|                     |       |  |
|---------------------|-------|--|
| Keterampilan umum   | CPL 3 | Memiliki kompetensi kerja setara dengan standar kompetensi profesi yang berlaku secara nasional/regional/internasional   |
|                     | CPL 4 | Mampu bekerjasama dengan profesi lain dalam menyelesaikan pekerjaan yang terkait bidang profesi konservasi gigi spesialistik   |
|                     | CPL 5 | Selalu mengikuti perkembangan keilmuan dan meningkatkan keahlian profesinya ( <i>long life learner</i> ), khususnya di bidang konservasi gigi spesialistik.  |
| Keterampilan khusus | CPL 6 | Menganalisis dan menyelesaikan masalah konservasi gigi spesialistik dengan memperhatikan faktor kewirausahaan, hukum kesehatan, manajemen rumah sakit, bioetika dan komunikasi terapeutik secara professional. |
|                     | CPL 7 | Menerapkan metodologi dan psikologi pendidikan & pasien di dalam proses belajar mengajar secara mandiri maupun tim.  |

|  |        |  |
|--|--------|--|
|  | CPL 8  | Melakukan dan mempublikasikan penelitian untuk pengembangan IPTEK di bidang konservasi gigi spesialisistik |
|  | CPL 9  | Melakukan penatalaksanaan perawatan konservasi gigi spesialisistik secara mandiri maupun multidisiplin     |
|  | CPL 10 | Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di bidang konservasi gigi.  |

#### 4. Program Studi Ortodonsia

##### a) Profil Lulusan

| NO | PROFIL LULUSAN  |
|----|---|
| 1  | <b>Tenaga profesional di bidang Ortodonti</b><br><b>Deskripsi :</b> Mampu mengelola dan memberikan pelayanan Kesehatan gigi dan mulut terkait dengan kasus maloklusi/ortodonti spesialisistik secara holistik dan paripurna yang tidak mampu ditangani oleh dokter gigi sesuai dengan etika profesi dan hukum |
| 2  | <b>Klinisi ahli di bidang ortodonti (dental Careprovider)</b><br><b>Deskripsi :</b> Mampu menyediakan dan memberikan pelayanan Kesehatan gigi terkait kasus maloklusi sesuai kaidah keilmuan untuk menangani kasus kasus maloklusi yang dijumpai masyarakat   |

|   |   |
|---|---|
| 3 | <p><b>Konselor dan komunikator</b><br/> <b>Deskripsi :</b> Mampu melakukan komunikasi secara efektif dan efisien serta penuh tanggungjawab dengan pasien, pendamping pasien / keluarga/masyarakat/teman sejawat/ dan rekan profesi kesehatan lainnya dalam upaya menyelesaikan masalah dentofasial/ maloklusi yang kompleks.<br/>         Mengelola dan memberikan pelayanan profesional di bidang ortodonti spesialistik, sesuai dengan etika dan hukum yang berlaku</p> |
| 4 | <p><b>Manager</b><br/> <b>Deskripsi :</b> Mampu bertugas dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi dalam maupun di luar organisasi sistem pelayanan Kesehatan</p>   |
| 5 | <p><b>Peneliti</b><br/> <b>Deskripsi :</b> Mampu mengembangkan iptek melalui pendekatan evidence based destistry pada penelitian klinis, laboratoris dan epidemiologis yang menghasilkan karya teruji dan inovatif</p>  |

#### b) Tujuan Pendidikan

| KODE  | DESKRIPSI TUJUAN PENDIDIKAN  |
|-------|--|
| PEO 1 | Memiliki komitmen kuat terhadap pengembangan profesionalitas berkelanjutan di bidang ortodonti dan bidang terkait untuk menunjang kemapanan profesi dan kari |

|       |  |
|-------|--|
| PEO 2 | Memiliki kemampuan memimpin dan mampu berpartisipasi dalam kegiatan pelayanan masyarakat sesuai prinsip profesionalisme, etika dan hukum yang berlaku dalam bidang ortodonti                     |
| PEO 3 | Memiliki kemampuan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan penelitian dan inovasi dalam rangka meningkatkan Kesehatan gigi dan mulut masyarakat yang terkait dengan bidang ortodonti |

#### c) Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

| KODE  | DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN   |
|-------|--|
| CPL 1 | Lulusan harus dapat melakukan diagnosis dan karakterisasi anomali gigi geligi, pertumbuhan kranio facial kerangka, dan kelainan fungsional |
| CPL 2 | Lulusan harus dapat melakukan merumuskan dan melaksanakan rencana perawatan yang terkontrol dan terprediksi                                |
| CPL 3 | Lulusan harus dapat melakukan prosedur ortodonti preventif dan interseptif   |
| CPL 4 | Lulusan harus dapat mengoreksi semua jenis maloklusi   |
| CPL 5 | Lulusan harus dapat melakukan evaluasi aspek psikologis yang relevan dengan ortodonti  |

|        |  |
|--------|--|
| CPL 6  | Lulusan harus dapat melakukan berkolaborasi dalam perawatan interdisipliner dari pasien yang mengalami gangguan medis, sindroma, dan anomali kraniofasial, termasuk perawatan bedah ortognatik   |
| CPL 7  | Lulusan harus dapat melakukan penilaian kebutuhan perawatan ortodonti pada tingkat individu dan masyarakat   |
| CPL 8  | Lulusan harus dapat melakukan pelayanan ortodonti sesuai dengan standar etika, norma dan hukum   |
| CPL 9  | Lulusan harus dapat secara komprehensif meninjau, memahami, dan mengevaluasi literatur yang berkaitan dengan ortodonti dalam beragam disiplin ilmu yang relevan dengan spesialisasi, termasuk biologi molekuler, biomaterial dan bio mekanik |
| CPL 10 | Lulusan harus dapat merumuskan hipotesis penelitian dan merancang serta melakukan riset untuk menguji validitas hipotesis  |
| CPL 11 | Lulusan harus dapat mengorganisasikan, mempresentasikan, dan mempublikasikan temuan temuan penelitian secara efisien, serta menghadirkan klinikal case secara komprehensif   |
| CPL 12 | Lulusan harus dapat menggunakan kesempatan yang tersedia untuk meningkatkan keterampilan profesional dan pembelajaran seumur hidup   |

## 5. Program Studi Periodonsia

### a) Profil Lulusan

| <b>PROFIL LULUSAN</b>         | <b>DESKRIPSI</b>  |
|-------------------------------|---|
| <i>Professional</i>           | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious, serta menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.</li><li>2. Mampu melakukan praktik spesialis periodonsia sesuai dengan standar kewenangan, sesuai etika dan hukum.</li><li>3. Mampu melakukan analisis, merancang dan melaksanakan terapi untuk berbagai kasus penyakit/kelainan periodontal spesialistik, berbasis bukti dengan pemanfaatan IPTEK.</li></ol> |
| <i>Leadership and Manager</i> | Mampu bekerja dan memimpin secara efektif dan harmonis dengan perorangan maupun kelompok baik di dalam maupun di luar organisasi sistem pelayanan kesehatan untuk memenuhi kebutuhan perawatan periodontal masyarakat   |

|                                |  |
|--------------------------------|--|
| <i>Lecturer and researcher</i> | Mampu bertindak sebagai pendidik profesional dan ilmuwan, yang senantiasa mampu mengembangkan diri sesuai kemajuan IPTEK secara tepat guna melalui penambahan ilmu dan penelitian                              |
| <i>Creator dan innovator</i>   | Memiliki kepekaan terhadap kebutuhan kesehatan di lingkungannya serta memiliki kreativitas dan inovasi untuk membuat perubahan dan solusi untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.                     |
| <i>Konselor</i>                | Dokter gigi spesialis periodonsia memiliki kemampuan berkomunikasi dan ahli dalam konseling kepada individu, dan kelompok masyarakat dalam hal spesialisik periodonsia secara intradisiplin dan multidisiplin. |

#### b) Tujuan Pendidikan

| KODE  | DESKRIPSI TUJUAN PENDIDIKAN   |
|-------|---|
| PEO 1 | Menghasilkan dokter gigi spesialis periodonsia yang berwawasan global, dan menguasai IPTEK, keterampilan, teknologi mutakhir serta dapat memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat di bidang periodonsia berdasarkan etika dan moral |

|       |   |
|-------|---|
| PEO 2 | Menghasilkan dokter gigi spesialis periodonsia dengan kemampuan spesialisik periodonsia bertaraf internasional  |
| PEO 3 | Menghasilkan dokter gigi spesialis periodonsia yang selalu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan klinis spesialisik periodonsia secara professional, inovatif dan memiliki daya saing              |
| PEO 4 | Menghasilkan dokter gigi spesialis periodonsia yang melakukan penelitian dasar dan terapan periodonsia untuk kepentingan masyarakat luas dan dipublikasikan di jurnal nasional dan/atau internasional |
| PEO 5 | Menghasilkan dokter gigi spesialis periodonsia yang menerapkan hasil perkembangan IPTEKDOKGI bidang periodonsia sesuai tuntutan dan kebutuhan masyarakat  |

**c) Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)**

| <b>KODE</b> | <b>CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN</b>   |
|-------------|---|
| CPL 1       | Mengedepankan sikap pribadi dalam pelayanan kesehatan gigi dan mulut sesuai dengan etika ilmu, etika profesi, hukum kesehatan dan peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia |

|       |  |
|-------|--|
| CPL 2 | Mampu memberikan layanan medik spesialistik bidang Periodonsia kepada masyarakat sesuai keahliannya berlandaskan etika dan moral.  |
| CPL 3 | Berkemampuan akademik profesional di bidang periodonsia serta bidang kedokteran dan kedokteran gigi lain yang terkait.   |
| CPL 4 | Mampu menerapkan konsep pemeriksaan holistik dan multidisiplin dalam perawatan kasus periodontal spesialistik.   |
| CPL 5 | Mampu menerapkan keterampilan di bidang pencegahan dan penatalaksanaan penyakit/kelainan periodontal di masyarakat dengan konsep paradigma sehat secara komprehensif dengan pendekatan kedokteran gigi berbasis pembuktian yang sah (Evidence based dentistry) |
| CPL 6 | Mampu menentukan, merencanakan, melakukan tata laksana kasus dan penelitian serta mempublikasikan secara mandiri untuk pengembangan ilmu dan keterampilan di bidang periodonsia  |

## 6. Program Studi Prostodonsia

### a) Profil Lulusan

| PROFIL LULUSAN |   |
|----------------|---|
| 1              | Tenaga profesional di Bidang Prostodonsia |
| 2              | Klinisi ahli di Bidang Prostodonsia       |

|   |  |
|---|--|
| 3 | Edukator dan Promotor Kesehatan di Bidang Prostodonsia |
| 4 | Manajer  |
| 5 | Peneliti   |
| 6 | Akademisi  |

#### b) Tujuan Pendidikan

|       | <b>DESKRIPSI TUJUAN PENDIDIKAN</b>   |
|-------|--|
| PEO 1 | Pendidikan yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif, dan inovatif serta profesional, didukung kearifan lokal. |
| PEO 2 | Memiliki sikap profesionalisme di bidang Prostodonsia berlandaskan Pancasila dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa                           |
| PEO 3 | Memiliki penguasaan pengetahuan umum dan khusus sehingga mampu mengembangkan iptek Kedokteran Gigi di Bidang Prostodonsia                      |
| PEO 4 | Memiliki ketrampilan khusus untuk mengevaluai kondisi ekstra dan intra oral yang memengaruhi keberhasilan perawatan Prostodonsia               |
| PEO 5 | Mampu bekerjasama dalam tim medis lain secara efektif, efisien, dan profesional  |

**b) Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)**

|       | <b>DESKRIPSI CAPAIAN<br/>PEMBELAJARAN LULUSAN</b>  |
|-------|--|
| CPL 1 | Memiliki sikap :<br>a) Pancasilais dan kesadaran terhadap kepentingan Bangsa dan Negara<br>b) Jujur, bertanggungjawab, percaya diri, kematangan emosional, beretika, dan kesadaran menjadi pembelajar sepanjang hayat. |
| CPL 2 | Memiliki penguasaan pengetahuan Ilmu Kedokteran Dasar dan Ilmu Kedokteran Gigi Dasar   |
| CPL 3 | Memiliki kemampuan dalam melakukan anamnesis secara lengkap dan holistik serta menerapkan pendekatan interdisipliner dalam penanganan pasien Prostodonsia  |
| CPL 4 | Memiliki kemampuan untuk melakukan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang lain serta tatalaksana secara sistematis dan komprehensif yang berkaitan dengan perawatan Prostodonsia.                                 |
| CPL 5 | Memberikan pelayanan kepada masyarakat yang dijiwai oleh nilai budaya dan mampu mendorong kemandirian masyarakat dalam kesehatan gigi dan mulut khususnya Bidang Prostodonsia secara berkelanjutan.                    |
| CPL 6 | Meningkatkan penelitian yang dapat menunjang aplikasi klinik prostodonsia, menjadi rujukan nasional, berwawasan lingkungan, dan responsif terhadap permasalahan Prostodonsia.  |

## II. PENERIMAAN MAHASISWA BARU

### A. Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru

#### 1. Jalur Reguler

Penerimaan melalui ujian tulis dan keterampilan di awal tahun ajaran.

#### 2. Jalur Kerjasama

Penerimaan melalui peraturan tertentu yang merupakan hasil kesepakatan bersama antara:

- a. Perguruan Tinggi di Indonesia tertentu, baik negeri maupun swasta.
- b. Perguruan Tinggi di luar Negeri (Asia Pasifik).
- c. Institusi Lain.

### B. Persyaratan Calon Peserta

Calon Peserta Program Studi: Bedah Mulut dan Maksilofasial, Kedokteran Gigi Anak, Konservasi Gigi, Ortodontia, Periodontia, Prostodontia FKG UGM harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Persyaratan dari Universitas Gadjah Mada ( Lihat di *web site* UGM: [um.ugm.ac.id](http://um.ugm.ac.id))
2. Persyaratan dari PPDGS FKG UGM
  - a. **Persyaratan Umum**
    - 1) Dokter Gigi lulusan Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta yang telah terakreditasi.
    - 2) Dokter Gigi lulusan Perguruan Tinggi Luar

Negeri yang telah menyelesaikan masa adaptasi.

- 3) Sehat fisik dan psikis.
- 4) Berkelakuan baik dengan SKCK dan Bebas Narkoba.
- 5) Sertifikat hasil tes kemampuan Bahasa Inggris yang masih berlaku (maksimum 2 tahun dari tanggal dikeluarkannya sertifikat). Panitia hanya menerima hasil tes kemampuan Bahasa Inggris:

| Jenis     | Skor Minimal | Keterangan   |
|-----------|--------------|--|
| AcEPT UGM | 149          | Contoh Sertifikat Academic English Proficiency Test (AcEPT) dan Jadwal Pelaksanaan Tes |
| TOEP PLTI | 27           | Contoh Sertifikat Test of English Proficiency (TOEP) dan Jadwal Pelaksanaan Tes        |

|  |     |   |
|--|-----|---|
| International English Testing System (IELTS) | 4.0 | Contoh Sertifikat International English Testing System (IELTS) dan Jadwal Pelaksanaan Tes |
| Internet-Based (iBT) TOEFL                   | 30  | Contoh Sertifikat Internet-Based Test (iBT) TOEFL dan Jadwal Pelaksanaan Tes              |
| Institutional Testing Program (ITP) TOEFL    | 400 | Contoh Sertifikat Institutional Testing Program (ITP) TOEFL dan Jadwal Pelaksanaan Tes    |

\*) Pendaftar wajib mempunyai skor. Besaran skor minimal ditetapkan oleh prodi tujuan (dapat melebihi skor minimum yg ada di laman [um.ugm.ac.id](http://um.ugm.ac.id)).

- 6) Sertifikat hasil tes potensi akademik yang masih berlaku (maksimum 2 tahun dari tanggal dikeluarkannya sertifikat). Panitia hanya menerima hasil tes potensi akademik:

| Jenis                                | Skor Minimal | Keterangan  |
|--------------------------------------|--------------|---|
| PAPs UGM                             | 450          | Contoh Sertifikat Tes Potensi Akademik Pascasarjana (PAPs) UGM , dan Jadwal Pelaksanaan Tes |
| TPDA PLTI                            | 450          | Contoh Sertifikat Tes Potensi Dasar Akademik PLTI dan Jadwal Pelaksanaan Tes                |
| Tes Potensi Akademik (TPA) BAP-PENAS | 450          | Contoh Sertifikat Tes Potensi Akademik Bappenas dan Jadwal Pelaksanaan Tes                  |

- \*) Pendaftar wajib mempunyai skor. Besaran skor minimal ditetapkan oleh prodi tujuan (dapat melebihi skor minimum yg ada di laman [um.ugm.ac.id](http://um.ugm.ac.id))
- 7) Peserta mengisi formulir pendaftaran diakses secara *online*.
  - 8) Melengkapi formulir pendaftaran dengan persyaratan kelengkapan rangkap 3 (tiga), sebagai berikut :
    - a) Riwayat hidup dan riwayat pekerjaan.
    - b) Fotokopi Ijazah SKG dan Ijazah/sertifikat profesi Dokter Gigi yang telah dilegalisir

- c) Fotokopi transkrip akademik pendidikan SKG & Dokter Gigi yang telah dilegalisir, khusus lulusan luar negeri perlu surat keterangan hasil penilaian Panitia Ijazah Luar Negeri Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta surat keterangan adaptasi.
- d) Surat ijin dan rekomendasi dari pimpinan langsung yang berwenang dan atau Bupati/Walikota dari calon peserta, dosen yang pernah menjadi pembimbing mahasiswa selama menempuh pendidikan sebelumnya.
- e) Lulus seleksi akademik dan wawancara umum, Tes Psikologi.

**b. Persyaratan Khusus**

Program Studi Ortodonsia dan Program Studi Bedah Mulut dan Maksilofasial, minimal satu tahun telah lulus dokter gigi, dan pengalaman kerja klinik minimal satu tahun dengan surat keterangan dari tempat kerja. Program Studi Konservasi minimal satu tahun telah lulus dokter gigi

- 1) Untuk Program Studi Bedah Mulut dan Maksilofasial pada saat seleksi usia maksimal calon mahasiswa 35 tahun. Harus sudah Lulus Test Kesehatan Fisik dan Mental *minnesota multiphasic personality inventory* (MMPI))

- 2) Untuk Program Studi Ortodonsia pada saat seleksi usia maksimal calon mahasiswa 35 tahun
- 3) Untuk Program Studi Konservasi pada saat seleksi usia maksimal calon mahasiswa 45 tahun.

### **C. Pendaftaran Calon Peserta**

Lamaran untuk mengikuti Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis FKG UGM harus diakses secara *on line* :

1. Formulir pendaftaran dapat diakses melalui website [um.ugm.ac.id](http://um.ugm.ac.id)
2. Berkas persyaratan pendaftaran dibuat rangkap 2 oleh peserta, masing-masing untuk:
  - a. Program studi pilihan ke -1
  - b. Program studi pilihan ke -2
3. Berkas pendaftaran diserahkan ke PPDGS FKG UGM
4. Calon peserta yang dinyatakan diterima diharuskan melakukan registrasi

### **III. PENDAFTARAN ULANG MAHASISWA PPDGS**

#### **A. Macam Pendaftaran Ulang**

Setiap semester mahasiswa melaksanakan 2 (dua) macam registrasi, yaitu:

##### **1. Registrasi Administrasi**

Merupakan proses kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa spesialis untuk mendapatkan status terdaftar sebagai mahasiswa PPDGS FKG UGM dengan persyaratan tertentu.

##### **2. Registrasi Akademik**

Merupakan proses kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa PPDGS untuk mencatatkan diri di PPDGS FKG UGM, agar mahasiswa PPDGS dapat mengikuti kegiatan akademik pada semester bersangkutan, dengan syarat telah melaksanakan registrasi administrasi.

#### **B. Pelaksanaan Pendaftaran Ulang**

Pelaksanaan pendaftaran ulang mahasiswa PPDGS digolongkan dalam :

##### **1. Pendaftaran mahasiswa baru PPDGS (registrasi)**

- a. Calon mahasiswa PPDGS yang mendapat pemberitahuan menjadi mahasiswa program studi di

lingkungan Fakultas Kedokteran Gigi UGM, baik yang melalui jalur kerjasama maupun regular, setelah memenuhi segala persyaratan yang ditetapkan oleh Universitas diwajibkan untuk melakukan registrasi melalui akun SIMASTER mahasiswa masing-masing ([simaster.ugm.ac.id](http://simaster.ugm.ac.id)).

- b. Batas akhir waktu registrasi ditentukan oleh Universitas.
  - c. Calon mahasiswa PPDGS yang telah melakukan registrasi mendapat status sebagai mahasiswa PPDGS FKG UGM dan berhak mengikuti kegiatan pendidikan yang diselenggarakan PPDGS FKG UGM.
  - d. Pendaftaran studi adalah kegiatan pendaftaran bagi setiap calon mahasiswa yang diterima menjadi mahasiswa Universitas Gadjah Mada pada awal tahun akademik, untuk mendapatkan status tetap sebagai mahasiswa selama kurun waktu tertentu pada fakultas masing-masing. Tata cara pendaftaran telah diatur oleh Universitas. Setelah mendapatkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) dari Universitas, mahasiswa berkewajiban mengisi kartu rencana studi (KRS) secara online melalui akun SIMASTER agar mahasiswa dapat menentukan mata kuliah yang hendak diambil dalam semester yang akan berlangsung.
2. Pendaftaran ulang mahasiswa PPDGS (heregistrasi)
- a. Mahasiswa PPDGS wajib mendaftar ulang (heregistrasi) pada setiap awal semester. Jadwal

pendaftaran ulang ditetapkan oleh Universitas dan diumumkan di akun SIMASTER masing-masing mahasiswa.

- b. Membayar langsung ke bank yang ditunjuk UGM atau melalui transfer ke Rekening Rektor UGM.
- c. Mahasiswa yang telah melakukan heregistrasi, tercatat sebagai mahasiswa aktif pada semester tersebut dan berkewajiban mengisi KRS secara online melalui akun SIMASTER agar dapat mengikuti kegiatan pendidikan yang diselenggarakan PPDGS FKG UGM.
- d. Batas waktu heregistrasi ditetapkan oleh Universitas.
- e. Keterlambatan heregistrasi dari batas waktu yang ditentukan, mahasiswa berkewajiban membuat surat permohonan ditujukan kepada Dekan FKG UGM agar dapat melakukan pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) pada semester berjalan, untuk selanjutnya akan diproses ke Universitas.
- f. Mahasiswa yang telah melewati batas akhir masa studi sesuai Program Studi masing-masing berkewajiban melakukan permohonan perpanjangan masa studi melalui akun SIMASTER mahasiswa agar dapat melakukan pembyaran UKT pada semester berjalan.
- g. Mahasiswa PPDGS yang tidak melakukan heregistrasi:
  1. Tidak diperkenankan mengikuti kegiatan pendidikan di PPDGS FKG UGM.
  2. Tidak diperkenankan menggunakan fasilitas yang disediakan PPDGS FKG UGM.

- h. Mahasiswa PPDGS yang telah dinyatakan lulus sampai dengan akhir semester berjalan dan akan mengikuti wisuda periode semester berikutnya, dibebaskan dari kewajiban membayar SPP dengan menunjukan surat keterangan lulus dari Dekan FKG UGM.

## IV. PENYELENGGARAAN KEGIATAN PENDIDIKAN

### A. Tugas dan Kewajiban Mahasiswa

1. Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan akademik yang diselenggarakan oleh PPDGS FKG UGM Program Studi: Bedah Mulut dan Maksilofasial, Kedokteran Gigi Anak, Konservasi Gigi, Ortodonsia, Periodonsia, Prostodonsia, dan FKG UGM berupa: kuliah, praktikum laboratorium/klinik, pembimbingan Tesis, ujian, evaluasi, yudisium dan kegiatan pendidikan lain atas usul program studi.
2. Mahasiswa PPDGS dalam pengisian KRS wajib melakukan konsultasi dan meminta persetujuan pengisiannya dengan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang ditunjuk.
3. Mahasiswa PPDGS yang tidak mengisi KRS melalui SIMASTER maka kegiatan pendidikan yang diikuti dan evaluasi studinya (nilai ujian) tidak akan tercatat di Pangkalan Data Perguruan tinggi dan dianggap belum pernah mengikuti kegiatan yang dimaksud.
4. Waktu pendaftaran kegiatan pendidikan mahasiswa PPDGS mengikuti jadwal yang ditetapkan oleh Universitas.

## V. DOSEN

### A. Pengertian

Dosen ialah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

### B. Kualifikasi

Kualifikasi dosen Program Studi: Bedah mulut dan maksilofasial, Kedokteran Gigi Anak, Konservasi Gigi, Ortodontia, Periodontia, Prostodontia, FKG UGM terdiri dari :

1. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen harus bergelar dokter gigi spesialis konsultan, atau doktor.
2. Instruktur adalah mereka yang karena keahlian dalam spesialisnya diberi wewenang untuk mengawasi, membimbing dan menilai kemampuan mahasiswa dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan kerja laboratorium/klinik. Untuk menjadi Instruktur harus mempunyai pengalaman kerja dalam bidangnya minimal 1 (satu) tahun.

3. Pembimbing Tesis adalah seseorang selain sebagai pendidik, juga diberi wewenang tambahan untuk membimbing Tesis dan melakukan evaluasi hasil akhir belajar mahasiswa. Untuk menjadi Pembimbing harus memiliki pengalaman kerja dan mengajar dalam bidang spesialisasinya sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun dan masih tetap melakukan kegiatan dalam bidang spesialisasinya.

### **C. Status Dosen**

Dosen dapat berstatus:

1. Tenaga tetap yaitu: mereka yang sebagai Pegawai Negeri Sipil FKG UGM, Pegawai Tetap UGM dengan NIDK dan pegawai UGM dengan SK Rektor.
2. Tenaga pendidik tidak tetap yaitu mereka yang karena keahlian dalam spesialisasinya di lingkungan dalam atau luar FKG UGM dan instansi lain memenuhi kualifikasi dosen (seperti terurai pada Bab V poin B).

## **VI. DOSEN PEMBIMBING AKADEMIK**

### **A. Pengertian**

Dosen Pembimbing akademik (DPA) adalah Dosen PPDGS FKG UGM yang ditentukan oleh Ketua Program Studi dan dilaporkan ke Pengelola PPDGS FKG UGM untuk menjadi wali sejumlah mahasiswa PPDGS dalam menyelesaikan studinya.

### **B. Pelaksanaan**

1. Setiap Mahasiswa PPDGS mendapatkan seorang DPA.
2. Dosen Pembimbing Akademik mempunyai tugas:
  - a. Memberikan pengarahan kepada Mahasiswa PPDGS dalam menyusun rencana studinya.
  - b. Memberikan pertimbangan kepada mahasiswa PPDGS mengenai kegiatan pendidikan dan jumlah SKS yang dapat diambil untuk semester yang sedang berlangsung berdasarkan ketentuan yang berlaku.
  - c. Mengikuti perkembangan prestasi dan memberi dorongan kepada mahasiswa PPDGS untuk lebih meningkatkan prestasi akademiknya.
  - d. Mengesahkan daftar isian kartu perubahan rencana studi (KRS) dan daftar isian yang dibuat

mahasiswa PPDGS yang dibimbingnya melalui akun SIMASTER.

- e. Mempunyai kewajiban membantu mencari jalan keluar untuk mengatasi kesulitan yang dialami mahasiswa PPDGS yang dapat menghambat proses belajarnya yang berakibat menurunkan prestasi akademiknya atau bahkan berakibat pengunduran diri sebagai mahasiswa PPDGS (*drop out*)
- f. Apabila Dosen Pembimbing Akademik tidak dapat melakukan tugasnya, maka tugas dan wewenangnya dialihkan kepada Ketua Progam Studi atau dosen lain yang ditunjuk oleh Ketua Progam Studi.

## VII. MASA STUDI NON-AKTIF

### A. Pengertian

Masa studi non-aktif adalah rentang waktu mahasiswa PPDGS tidak dapat mengikuti atau melakukan kegiatan pendidikan selama satu semester atau lebih dengan alasan tertentu.

### B. Kategori Cuti

Studi non-aktif ada dua macam, yakni studi non-aktif dengan ijin cuti akademik yang selanjutnya disebut dengan cuti akademik, dan studi non-aktif tanpa ijin cuti akademik yang selanjutnya disebut dengan cuti tanpa ijin.

#### 1. Cuti Akademik

- a. Dilakukan sebelum jadwal heregistrasi yang sedang berjalan pada semester tersebut ditutup.
- b. Diajukan setelah menjalankan kegiatan pendidikan aktif minimal setengah waktu dari masa studi yang ditetapkan masing-masing sebagai berikut:
  - 1) Program Studi Bedah Mulut dan Maksilofasial setelah menempuh 5 semester
  - 2) Program Studi Ortodonsia setelah menempuh 3 semester
  - 3) Program Studi Konservasi Gigi setelah menempuh 3 semester
  - 4) Program Studi Periodonsia setelah menempuh 3 semester

- 5) Program Studi Prostodonsia setelah menempuh 3 semester
- 6) Program Studi Kedokteran Gigi Anak setelah menempuh 3 semester

Dapat diberikan kebijaksanaan oleh Dekan atas usulan dan pertimbangan Ketua Program Studi, dalam hal yang bersifat khusus.

- c. Dalam mengambil cuti akademik, diwajibkan untuk mengajukan surat permohonan atas persetujuan Ketua Program Studi dan DPA dan diusulkan ke Dekan.
- d. Mahasiswa akan mendapatkan surat keputusan (SK) ijin cuti dari Dekan dan berkewajiban mengupload SK tersebut melalui akun SIMASTER mahasiswa.
- e. Cuti akademik berlaku bagi mahasiswa PPDGS FKG UGM yang belum mendapat peringatan terakhir/pernyataan mengundurkan diri.
- f. Kesempatan Cuti diberikan maksimal hanya 2 kali dalam masa studi, tidak digunakan dalam semester yang berurutan.
- g. Lama cuti masing-masing hanya berlaku satu semester (6 bulan)
- h. Selama cuti mahasiswa tidak diperkenankan melakukan kegiatan akademik.
- i. Heregistrasi Setelah Cuti dengan Ijin.  
Heregistrasi semester berikutnya harus :
  - 1) Mengajukan permohonan kepada Dekan/

Penanggung Jawab PPDGS dengan diketahui DPA dan KPS yang bersangkutan disertai dengan: Surat Keputusan ijin Cuti dan Kartu Mahasiswa PPDGS yang terakhir.

- 2) Setelah mendapatkan surat aktif kembali dari Dekan/Penanggung Jawab PPDGS FKG UGM, mahasiswa PPDGS wajib membayar UKT yang besarnya sesuai kategori angkatan saat pertama kali masuk.
  - j. Bagi mahasiswa PPDGS yang mendapatkan SK Ijin Cuti, waktu cuti tidak dihitung sebagai masa studi dan UKT dibebaskan.
2. Mahasiswa Non Aktif tanpa ijin:
- a. Mahasiswa PPDGS yang tidak heregistrasi sampai batas waktu yang ditentukan.
  - b. Mahasiswa PPDGS tidak mengajukan permohonan cuti kepada Dekan/Penanggung Jawab PPDGS.
  - c. Mahasiswa PPDGS non-aktif tanpa ijin, dianggap sebagai mahasiswa studi aktif dan diperhitungkan sebagai masa studi.
  - d. Mahasiswa non-aktif tanpa ijin lebih dari satu semester, jika akan mengikuti kegiatan Pendidikan diharuskan membayar UKT dari seluruh masa non-aktif sesuai dengan peraturan. Jika akan aktif kembali, mahasiswa PPDGS wajib membuat surat pernyataan akan aktif kembali sebagai mahasiswa PPDGS diatas materai, yang diketahui oleh DPA dan KPS masing-masing dan disahkan oleh Dekan.

## VIII. KURIKULUM

### A. Program Studi Bedah Mulut dan Maksilofasial

| Semester | No  | Kode      | Mata Ajaran                       | SKS |
|----------|-----|-----------|-----------------------------------|-----|
| I        | 1.  | SBM01104  | Administrasi Rumah Sakit          | 1   |
|          | 2.  | SBM01109  | Metode Statistik                  | 1   |
|          | 3.  | SBM01110  | Metode Penelitian                 | 1   |
|          | 4.  | SBM01201  | Ilmu Faal                         | 2   |
|          | 5.  | SBM01202  | Patobiologi                       | 1   |
|          | 6.  | SBM01203  | Ilmu Anatomi                      | 2   |
|          | 7.  | SBM01205  | Neurologi                         | 1   |
|          | 8.  | SBM01206  | Patologi Klinik                   | 1   |
|          | 9.  | SBM01207  | Gnatologi dan Rontgen Sefalometri | 1   |
|          | 10. | SBM 01211 | Imunologi dan Mikrobiologi        | 1   |
|          | 11. | SBM01212  | Biomolekuler                      | 1   |
|          | 12. | SBM01224  | Anestesiologi dan Gawat Darurat I | 2   |
|          | 13. | SBM01312  | Transplantasi Gigi                | 1   |
|          | 14. | SBM01313  | Gigi Impaksi                      | 1   |
|          | 15. | SBM01314  | Bedah Mulut Minor I               | 2   |
|          | 16. | SBM01316  | Infeksi Spesifik dan Non Spesifik | 2   |
|          |     |           |                                   | 21  |

|    |     |          |  |    |
|----|-----|----------|--|----|
| II | 17. | SBM02124 | Metode Penulisan Ilmiah                  | 1  |
|    | 18. | SBM02209 | Farmakologi dan Terapi                   | 2  |
|    | 19. | SBM02221 | Radiologi (Diagnosis dan Terapi)         | 2  |
|    | 20. | SBM02314 | Bedah Mulut Minor II                     | 2  |
|    | 21. | SBM02317 | Neoplasma Mulut Rahang                   | 2  |
|    | 22. | SBM02218 | Trauma Mulut dan Maksilofasial           | 2  |
|    | 23. | SBM02219 | Pembedahan Pra Prostodonsia, Endodonsia  | 1  |
|    | 24. | SBM02320 | Kista Mulut dan Rahang                   | 1  |
|    | 25. | SBM02322 | Implant Maksilofasial dan Osteodistraksi | 2  |
|    | 26. | SBM02325 | Patologi Spesifik                        | 1  |
|    | 27. | SBM02326 | Kelainan Kelenjar Liur                   | 1  |
|    | 28. | SBM02327 | Ilmu Bedah Ortognatik                    | 2  |
|    | 29. | SBM02328 | Labioplasti dan Palatoplasti             | 2  |
|    | 30. | SBM02329 | Sendi Temporomandibular Joint            | 1  |
|    |     |          |  | 22 |

|     |     |          |  |    |
|-----|-----|----------|--|----|
| III | 31. | SBM03230 | Ilmu Penyakit Telinga Hidung Tenggorok (THT) | 1  |
|     | 32. | SBM03231 | Ilmu Kesehatan Anak dan Gizi                 | 2  |
|     | 33. | SBM03232 | Ilmu Penyakit Dalam I                        | 2  |
|     | 34. | SBM03314 | Bedah Mulut Minor III                        | 3  |
|     |     |          |  | 8  |
| IV  | 35. | SBM04224 | Anestesiologi II                             | 1  |
|     | 36. | SBM04231 | Ilmu Kesehatan Anak dan Gizi                 | 1  |
|     | 37. | SBM04232 | Ilmu Penyakit Dalam II                       | 3  |
|     | 38. | SBM04233 | Radiologi II                                 | 1  |
|     | 39. | SBM04334 | Ilmu Penyakit Saraf                          | 1  |
|     |     |          |  | 7  |
| V   | 40. | SBM05334 | Kuliah Bedah Dasar I                         | 2  |
|     | 41. | SBM05335 | Keterampilan Klinik Bedah Dasar I            | 12 |
|     | 42. | SBM05336 | Tanggung Jawab Klinik Bedah Dasar I          | 4  |
|     |     |          |  | 18 |

|      |     |          |                                       |    |
|------|-----|----------|---------------------------------------|----|
| VI   | 43. | SBM06334 | Kuliah Bedah Dasar II                 | 2  |
|      | 44. | SBM06335 | Keterampilan Klinik Bedah Dasar II    | 5  |
|      | 45. | SBM06336 | Tanggung Jawab Klinik Bedah Dasar II  | 2  |
|      | 46. | SBM06337 | Keterampilan Klinik Bedah Mulut I     | 1  |
|      | 47. | SBM06338 | Tanggung Jawab Klinik Bedah Mulut I   | 1  |
|      | 48. | SBM06133 | Tesis I (Seminar Proposal)            | 1  |
|      |     |          |                                       | 12 |
| VII  | 49. | SBM07337 | Keterampilan Klinik Bedah Mulut II    | 5  |
|      | 50. | SBM07338 | Tanggung Jawab Klinik Bedah Mulut II  | 1  |
|      |     |          |                                       |    |
| VIII | 51. | SBM08337 | Keterampilan Klinik Bedah Mulut III   | 5  |
|      | 52. | SBM08338 | Tanggung Jawab Klinik Bedah Mulut III | 1  |
|      | 53. | SBM08134 | Tesis II (Seminar Hasil)              | 2  |
|      |     |          |                                       |    |

|    |     |          |                                      |     |
|----|-----|----------|--------------------------------------|-----|
| IX | 54. | SBM09337 | Keterampilan Klinik Bedah Mulut IV   | 5   |
|    | 55. | SBM09338 | Tanggung Jawab Klinik Bedah Mulut IV | 1   |
|    | 56. | SBM09133 | Tesis III (Ujian)                    | 3   |
|    |     |          |                                      | 9   |
| X  | 57. | SBM10337 | Keterampilan Klinik Bedah Mulut V    | 6   |
|    | 58. | SBM10338 | Tanggung Jawab Klinik Bedah Mulut V  | 1   |
|    |     |          |                                      | 7   |
|    |     |          |                                      | 118 |

## B. Program Studi Kedokteran Gigi Anak

| Semester | No | Kode       | Mata Ajaran  | SKS |
|----------|----|------------|--|-----|
| I        | 1. | KGGA217101 | Profesionalisme                                    | 1   |
|          | 2. | KGGA217102 | Pertumbuhan dan Perkembangan Kompleks Kraniofasial | 1   |
|          | 3. | KGGA217103 | Patologi Oral Jaringan Keras pada Anak             | 3   |
|          | 4. | KGGA217104 | Patologi Oral Jaringan Lunak pada Anak             | 2   |
|          | 5. | KGGA217105 | Kraniofasial Ortopedik                             | 1   |

|    |     |            |   |    |
|----|-----|------------|---|----|
|    | 6.  | KGGA217106 | Skills Lab 1  | 1  |
|    | 7.  | KGGA217107 | Perawatan<br>Kelainan Jaringan<br>Keras Rongga<br>Mulut Anak I  | 1  |
|    | 8.  | KGGA217108 | Perawatan<br>Kelainan Jaringan<br>Lunak Rongga<br>Mulut Anak I  | 1  |
|    |     |            |   | 11 |
| II | 9.  | KGGA217201 | Sendi Temporo-<br>mandibular                                    | 1  |
|    | 10. | KGGA217202 | Ilmu Kedokteran<br>Dasar Tahap<br>Lanjut                        | 2  |
|    | 11. | KGGA217203 | Pengantar Karya<br>Ilmiah                                       | 1  |
|    | 12. | KGGA217204 | Skills Lab 2  | 1  |
|    | 13. | KGGA217205 | Perawatan<br>Kelainan Jaringan<br>Keras Rongga<br>Mulut Anak II | 1  |
|    | 14. | KGGA217206 | Perawatan<br>Kelainan Jaringan<br>Lunak Rongga<br>Mulut Anak II | 1  |
|    | 15. | KGGA217207 | Pencegahan<br>Maloklusi I                                       | 1  |
|    | 16. | KGGA217208 | Perawatan<br>Maloklusi pada<br>Anak I                           | 1  |

|     |     |            |   |    |
|-----|-----|------------|---|----|
| III | 17. | KGGA217209 | Terapi Fungsi Otot Rongga Mulut Anak I                  | 1  |
|     |     |            |   | 10 |
|     | 18. | KGGA217301 | Orofasiyal Habit Pada Anak                              | 1  |
|     | 19. | KGGA217302 | Special Care Dentistry                                  | 1  |
|     | 20. | KGGA217303 | Karya Ilmiah Akhir I (Proposal Penelitian)              | 1  |
|     | 21. | KGGA217304 | Perawatan Kelainan Jaringan Keras Rongga Mulut Anak III | 1  |
|     | 22. | KGGA217305 | Pencegahan Maloklusi II                                 | 1  |
|     | 23. | KGGA217306 | Perawatan Maloklusi pada Anak II                        | 1  |
|     | 24. | KGGA217307 | Terapi Fungsi Otot Rongga Mulut Anak II                 | 1  |
|     | 25. | KGGA217308 | Bedah Mulut Anak I                                      | 1  |
|     | 26. | KGGA217309 | Klinik Orofasiyal Habit pada Anak I                     | 1  |
|     |     |            | 9   |    |
| IV  | 27. | KGGA217401 | Ilmu Kedokteran Klinik Tahap Lanjut                     | 1  |

|   |     |            |  |   |
|---|-----|------------|--|---|
|   | 28. | KGGA217402 | Karya Ilmiah Akhir II (Penelitian)               | 1 |
|   | 29. | KGGA217403 | Perawatan Maloklusi pada Anak III                | 1 |
|   | 30. | KGGA217404 | Terapi Fungsi Otot Rongga Mulut Anak III         | 1 |
|   | 31. | KGGA217405 | Bedah Mulut Anak II                              | 1 |
|   | 32. | KGGA217406 | Klinik Orofasial Habit Pada Anak II              | 1 |
|   | 33. | KGGA217407 | Kegawatdaruratan Gigi Mulut Anak I               | 1 |
|   | 34. | KGGA217408 | Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus I            | 1 |
|   |     |            |  | 8 |
| V | 35. | KGGA217501 | Karya Ilmiah Akhir III (Seminar Hasil dan Ujian) | 2 |
|   | 36. | KGGA217502 | Bedah Mulut Anak III                             | 1 |
|   | 37. | KGGA217503 | Klinik Orofasial Habit pada Anak III             | 1 |
|   | 38. | KGGA217504 | Kegawatdaruratan Gigi Mulut Anak II              | 1 |

|    |     |            |  |    |
|----|-----|------------|--|----|
|    | 39. | KGGA217505 | Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus II | 1  |
|    | 40. | KGGA217506 | Pengabdian Masyarakat I                | 1  |
|    |     |            |  | 7  |
| VI | 41. | KGGA217601 | Pengabdian Masyarakat II               | 1  |
|    | 42. | KGGA217602 | Interprofesionalisme Kesehatan         | 1  |
|    |     |            |  | 2  |
|    |     |            |  | 47 |

### C. Program Studi Konservasi Gigi

| Semester | No | Kode     | Mata Ajaran                        | Bahan Kajian  | SKS  |   |
|----------|----|----------|------------------------------------|---|--|---|
| I        | 1. | SKG01324 | Professionalisme                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bioetika &amp; hukum Kesehatan</li> <li>• Komunikasi terapeutik</li> </ul>   | 1  |   |
|          | 2. | SKG01325 | Keterampilan Mendidik              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metodologi Pendidikan: Kegiatan mendidik</li> <li>• Psikologi proses Pendidikan</li> <li>• Biologi Jaringan keras Gigi</li> <li>• Karies &amp; Saliva</li> <li>• Anomali gigi</li> <li>• Diagnosis Penyakit &amp; Kelainan Jaringan Keras Gigi</li> <li>• Pencegahan Penyakit &amp; Kelainan Jaringan Keras Gigi</li> <li>• Material dan Teknologi Restorasi Jaringan Keras Gigi</li> <li>• Farmakologi Jaringan Keras Gigi</li> <li>• Biologi jar pulpa &amp; periradikuler</li> <li>• Penyakit jaringan pulpa &amp; periradikuler</li> <li>• Pencegahan penyakit kelainan periradikuler</li> <li>• Perawatan penyakit kelainan jaringan pulpa &amp; periradikuler</li> <li>• Instrumen endodontik</li> <li>• Biostatistik</li> <li>• Metodologi Penelitian</li> <li>• Filsafat Ilmu</li> <li>• Karya tulis ilmiah (journal reading, cam pembuatan proposal penelitian, case report)</li> </ul> | 1  |   |
|          | 3. | SKG01326 | Jaringan Keras Gigi 1              |   |  |   |
|          | 4. | SKG01327 | Jaringan Pulpa dan Periradikuler 1 |   |  |   |
|          | 5. | SKG01328 | Metodologi Penelitian 1            |   |  |   |
|          | 6. | SKG01329 | Oral Diagnostik 1                  |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Skill lab Restorasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemasangan faktor risiko karies Ekskavikasi karies</li> <li>• Restorasi direk</li> <li>• Restorasi indirek</li> </ul> </li> </ul> | 1 |

|           |  |   |          |
|-----------|--|---|----------|
|           |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterampilan komunikasi dan diagnostik oral</li> <li>➤ Skill lab Endodontik:             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perawatan saluran akar dengan instrumen hand-use (step-back dan crown down)</li> <li>• Perawatan saluran akar dengan instrumen Rotary</li> <li>• Penggunaan Rubberdam, EAL dan pulp tester</li> <li>• Perawatan ulang saluran akar</li> </ul> </li> </ul>  | <b>6</b> |
|           |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Introduction to Concepts in Esthetic Dentistry, Guiding Principles in Esthetic Dentistry, Esthetic Case Design</li> <li>• Color &amp; shade selection</li> <li>• Indirect restoration in Esthetic Dentistry</li> <li>• Soft Tissue Management, Impression Materials &amp; Techniques</li> </ul>  | <b>1</b> |
| <b>II</b> |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dasar-dasar radiologi kedokteran gigi</li> <li>• Medikamentasi Endodontik</li> <li>• Teknologi dalam endodontik (instrumen bedah)</li> <li>• Farmakologi endodontik</li> <li>• Regeneratif Endodontik</li> <li>• Mikrobiologi endodontik</li> <li>• Imunologi</li> <li>• Dasar-dasar perawatan restorasi gigi pasca PSA</li> <li>• Retention and Resistance Triad, Konsep monolitik pada sistem inti pasak, Penggunaan klinis SILK, Restorasi Teknik Sandwich, Restorasi Nanotechnology GIC, Restorasi resin komposit dengan pasak RK</li> </ul> | <b>1</b> |
|           | 7. SKG02334 Jaringan Keras Gigi 2              |   |          |
|           | 8. SKG02325 Jaringan Pulpa dan Periradikuler 2 |   |          |
|           | 9. SKG02326 Perawatan Jaringan Keras Gigi 1    |   |          |

|     |          |  |  |   |
|-----|----------|--|--|---|
| 10. | SKG02327 | Perawatan Jaringan Pulpa dan Periradikuler 1 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Intervensi minimal dalam kedokteran gigi restoratif.</li> <li>• Penggunaan klinis komonomer, Penggunaan klinis RMGIC, Fissure sealing, Aplikasi floor</li> <li>• Restorasi Mahkota juket, Custom dowel core</li> <li>• Restorasi resin komposit pd gigi anterior, gigi posterior dan Fiber Reinforced Composite.</li> <li>• Evaluasi/kontrol PSA: Keberhasilan &amp; kegagalan PSA.</li> <li>• Mekanisme penyembuhan endodontik, Bleaching dan dasar-dasar penggunaan laser.</li> <li>• Dentin hipersensitif, apseksifikasi, Perawatan Regeneratif endodontik, Flare-ups</li> <li>• Seleksi kasus root bedah: Retreatment, Perforasi, Resektomi internal &amp; eksternal</li> <li>• Replantasi insisional &amp; Transplantasi</li> <li>• Manajemen nyeri &amp; anestesi lokal</li> </ul> <p>➤ Skill Lab Restorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Onlity, Endocrown, Smile design</li> <li>• Restorasi kelas 2 &amp; 4</li> <li>• Restorasi pasok inti mahkota</li> <li>• Dental photography</li> </ul> <p>➤ Skill Lab Endodontik:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan Mikroskop Endodontik</li> <li>• Endodontik, intragenetik</li> <li>• Bedah endodontik (speks reeksi) apikoektomi, hermiseksi bikuspidisasi, implan endodontik &amp; alat laser</li> <li>• Bleaching intra &amp; ekstra koronal</li> </ul> | 1 |
| 11. | SKG02328 | Oral Diagnostik 2                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan Pra-proposal</li> <li>• Epidemiologi</li> </ul>   | 1 |
| 12. | SKG02329 | Metodologi Penelitian 2                      |  | 1 |

|     |     |          |  |  |   |
|-----|-----|----------|--|--|---|
|     | 13. | SKG03330 | Muatan Lokal : Peningkat Penelitian        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perlakuan hewan coba</li> <li>• Histologi &amp; imunohistokimia</li> <li>• PCR, ELISA</li> <li>• Kultur sel</li> <li>• Penelitian biomarkas material &amp; gigi</li> <li>• Penelitian in silico &amp; in-situ</li> </ul>  | 1 |
|     |     |          |  |  | 7 |
|     | 14. | SKG03320 | Ilmu Kedokteran Terintegrasi               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ilmu Penyakit Dalam, Ginekari, dan THT</li> <li>• Ilmu konservasi gigi dengan interdisiplin kedokteran gigi lain (endo-perio, endo-orto, endo-bedah mulut, endo-perasio)</li> </ul>   | 1 |
|     | 15. | SKG03321 | Ilmu Kedokteran Gigi Terintegrasi          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegawat darurat di bidang konservasi gigi</li> <li>• Patologi klinis di bidang konservasi gigi</li> <li>• Pasien dengan kompromis medis</li> </ul>  | 1 |
|     | 16. | SKG03322 | Sistem Stomatognatik                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ortologi</li> <li>• Gerontologi</li> </ul>  | 1 |
| III |     |          |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Perawatan restorasi jaringan keras gigi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Endocrown, insesional ekstrusi, resin bonded retainer, restorasi dengan pin, rewalling sul pasak</li> <li>• self reading dowel, parallel self reading dowel</li> <li>• Dasar-dasar esenik, Restorasi dengan Pasak, restorasi dengan fiber</li> </ul> </li> <li>➢ Perawatan Penyakit/kekelainan jar pulpa &amp; periodontal secara bedah: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bedah endodontik, endodontik implan, apiks reseksi/apikektomi, pengisian retrograde hemisekal, bicuspidasi</li> </ul> </li> </ul> | 2 |
|     | 17. | SKG03323 | Perawatan Jaringan Keras Gigi 2            |  |   |
|     | 18. | SKG03324 | Perawatan Jaringan Pulpa dan Periodontal 2 |  | 2 |
|     | 19. | SKG03325 | Tesis 1 (Proposal)                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proposal</li> </ul>   | 2 |

|     |     |           |  |   |  |    |
|-----|-----|-----------|--|---|--|----|
|     | 20. | SKG003326 | Muatan Lokal   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kewirausahaan</li> <li>• IPTEK Konservasi Gigi</li> </ul>  | 1  |    |
|     | 21. | SKG04318  | Profesionalisme 2                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Administrasi Rumah Sakit</li> <li>• Treatment of Tooth Fractures and Alveolar Fractures in the Permanent Dentition (Treatment of Compression, Subluxation and Luxation) (Extensive, Intrusive, Lateral Luxation) of Permanent Teeth</li> <li>• Treatment of Avulsed Mature Permanent Teeth with Closed &amp; Open Apices</li> <li>• Regenerasi jaringan lunak</li> <li>• Regenerasi jaringan keras, Splint &amp; Reattachment.</li> <li>• Consideration for Treating the Moderately Difficult Esthetic Case</li> <li>• Consideration for Treating the Complex Esthetic Case.</li> <li>• Provisional Restoration</li> </ul> | 10   |    |
|     | 22. | SKG04319  | Trauma Gigi dan Dentinivolar                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perawatan di RS (tidak ada kuliah)</li> </ul>  | 1  |    |
| IV  | 23. | SKG04320  | Konservasi Gigi Estetik                                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perawatan di RS (tidak ada kuliah)</li> <li>• Perawatan di RS (tidak ada kuliah)</li> <li>• Hasil Penelitian</li> <li>• Jaminan Kesehatan Nasional</li> </ul>  | 1  |    |
|     | 24. | SKG04321  | Perawatan Jaringan Keras Gigi 3                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perawatan di RS (tidak ada kuliah)</li> </ul>  | 2  |    |
|     | 25. | SKG04322  | Perawatan Jaringan Pulpa dan Periradikuler 3           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perawatan di RS (tidak ada kuliah)</li> </ul>  | 2  |    |
|     | 26. | SKG04323  | Tesis 2  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil Penelitian</li> </ul>  | 2  |    |
|     | 27. | SKG04324  | Muatan Lokal   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jaminan Kesehatan Nasional</li> </ul>  | 1  |    |
|     |     |           |  |   |  | 10 |
|     | V   | 28.       | SKG05314   | Perawatan Jaringan Keras Gigi 4   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perawatan di RS (tidak ada kuliah)</li> </ul> | 1  |
| 29. |     | SKG05315  | Perawatan Jaringan Pulpa dan Periradikuler 4           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perawatan di RS (tidak ada kuliah)</li> </ul>  | 1  |    |
| 30. |     | SKG05316  | Perawatan Konservasi Gigi Spesialisasi Interdisiplin 1 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perawatan di RS (tidak ada kuliah)</li> </ul>  | 1  |    |

|     |          |  |   |           |
|-----|----------|--|---|-----------|
| 31. | SKG05317 | Perawatan Gangguan Estetik 1                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>Perawatan di RS (tidak ada kuliah)</li> </ul>  | 1         |
| 32. | SKG05318 | Tesis 3  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Pendalaman</li> </ul>  | 3         |
| 33. | SKG05319 | Muatan Lokal : Perawatan pada Pasien Compromised       | <ul style="list-style-type: none"> <li>Perawatan konservasi gigi pada pasien compromised (stase di RSC.P DR. Sardjito)</li> </ul> | 1         |
|     |          |  |   | <b>8</b>  |
| 34. | SKG06307 | Perawatan Trauma Gigi dan Dental/clear                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Perawatan di RS (tidak ada kuliah)</li> </ul>  | 2         |
| 35. | SKG06308 | Perawatan Konservasi Gigi Spesialistik Interdisiplin 2 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Perawatan di RS (tidak ada kuliah)</li> </ul>  | 1         |
| 36. | SKG06309 | Perawatan Gangguan Estetik 2                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>Perawatan di RS (tidak ada kuliah)</li> </ul>  | 1         |
| 37. | SKG06310 | Pengabdian Masyarakat                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Perawatan Konservasi gigi untuk masyarakat</li> </ul>                                      | 1         |
| 38. | SKG06311 | Muatan Lokal : Publikasi                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>Publikasi sebagai syarat kelulusan</li> </ul>  | 1         |
|     |          |  |   | <b>6</b>  |
|     |          |  |   | <b>47</b> |

#### D. Program Studi Ortodonsia

| Semester | No | Kode      | Mata Ajaran  | SKS |
|----------|----|-----------|--|-----|
| I        | 1. | SOR 01101 | Pertumbuhan dan Perkembangan Kraniofasial  | 1   |
|          | 2. | SOR 01102 | Anatomi: Anatomi Leher dan Kepala, Embriologi Kepala   | 1   |
|          | 3. | SOR 01103 | Biomekanika Dasar  | 1   |
|          | 4. | SOR 01104 | Faal Oral, Imunologi dan Mikrobiologi, Patologi Umum dan Oral  | 1   |
|          | 5. | SOR 01105 | Faal Sistem Stomatognasi: Pertumbuhan dan Perkembangan Gigi, Faal Sistem Stomatognasi, Hubungan antara Ortodonti dan Pertumbuhan | 1   |
|          | 6. | SOR 01106 | Gnatologi dan Temporomandibular Joint  | 1   |
|          | 7. | SOR 01207 | Radiografi Oral dan Maksilofasial  | 1   |
|          | 8. | SOR 01208 | Pengantar Diagnosis dan Rencana Perawatan Ortodontik (Preventive and Interceptive Orthodontics)                                  | 1   |

|    |     |           |  |    |
|----|-----|-----------|--|----|
|    | 9.  | SOR 01309 | Teknik Ortodontik:<br>Teknik Edgewise,<br>Teknik Begg            | 2  |
|    | 10. | SOR 01310 | Preklinik: Wire<br>Bending, Edgewise<br>Typodont                 | 2  |
|    | 11. | SOR 01311 | Klinik I   | 1  |
|    |     |           |  | 13 |
| II | 12. | SOR 02212 | Psikologi dan<br>Genetika  | 1  |
|    | 13. | SOR 02213 | Biomekanika<br>Ortodontik  | 1  |
|    | 14. | SOR 02114 | Biostatistik   | 1  |
|    | 15. | SOR 02115 | Metodologi Penelitian  | 1  |
|    | 16. | SOR 02116 | Sefalometri<br>Ortodontik  | 1  |
|    | 17. | SOR 02217 | Kapita Selekt dan<br>Dental Material                             | 1  |
|    | 18. | SOR 02318 | Ortodontik<br>Interdisipliner                                    | 1  |
|    | 19. | SOR 02219 | Bedah Ortognatik   | 1  |
|    | 20. | SOR 02220 | Diagnosis dan<br>Rencana Perawatan<br>Ortodontik Lanjut          | 1  |
|    | 21. | SOR 02321 | Teknik Ortodontik<br>Straightwire: Sistem<br>Roth dan Sistem MBT | 1  |
|    | 22. | SOR 02322 | Manajemen Praktik<br>dan Administrasi<br>Rumah Sakit             | 1  |

|     |     |           |  |    |
|-----|-----|-----------|--|----|
|     | 23. | SOR 02323 | Preklinik: Wire Banding, Begg Typodont   | 2  |
|     | 24. | SOR 02324 | Klinik II  | 2  |
|     |     |           |  | 15 |
| III | 25. | SOR 03325 | Klinik III   | 3  |
|     | 26. | SOR 03126 | Journal Reading  | 1  |
|     | 27. | SOR 03127 | Sari Pustaka   | 1  |
|     | 28. | SOR 03128 | Laporan Kasus I  | 1  |
|     | 29. | SOR 03329 | Tesis I  | 1  |
|     | 30. | SOR03330  | Mata Kuliah Pilihan*)<br>Teknik Self Ligating,<br>Teknik<br>Tip Edge                 | 1  |
|     |     |           | 8  |    |
| IV  | 31. | SOR 04331 | Klinik IV  | 4  |
|     | 32. | SOR 04332 | Laporan Kasus II   | 1  |
|     | 33. | SOR 04333 | Tesis II (Seminar Proposal )   | 1  |
|     | 34. | SOR 04334 | Mata Kuliah Pilihan*)<br>Visualized Treatment<br>Objective, Digital<br>Video Imaging | 1  |
|     |     |           |  | 7  |
| V   | 35. | SOR05335  | Klinik V   | 5  |
|     | 36. | SOR05336  | Laporan Kasus III  | 1  |
|     | 37. | SOR 05337 | Tesis III (Seminar Hasil)  | 1  |
|     |     |           |  | 7  |

|    |     |          |                        |    |
|----|-----|----------|------------------------|----|
| VI | 38. | SOR06338 | Klinik VI              | 5  |
|    | 39. | SOR06339 | Laporan Kasus IV       | 1  |
|    | 40. | SOR06340 | Tesis IV (Ujian Tesis) | 1  |
|    |     |          |                        | 7  |
|    |     |          |                        | 57 |

#### E. Program Studi Periodonsia

| Semester | No | Kode      | Mata Ajaran   | SKS       |
|----------|----|-----------|---|-----------|
| <b>I</b> | 1. | SPE-01201 | Bioetika dan Komunikasi   | 1         |
|          | 2. | SPE-01202 | Penyakit / Kelainan Periodontal   | 2         |
|          | 3. | SPE-01203 | Terapi Periodontal Non-Bedah  | 1         |
|          | 4. | SPE-01204 | Dasar-dasar Terapi Bedah Periodontal  | 2         |
|          | 5. | SPE-01205 | Pengantar Ilmu Kedokteran Gigi Dasar dan Komunitas                          | 2         |
|          | 6. | SPE-01206 | Patologi Klinik dan Farmakologi Klinik                                      | 1         |
|          | 7. | SPE-01207 | Terapi Multidisiplin (Periodontik-Prostodontik, Endodontik dan Orthodontik) | 1         |
|          | 8. | SPE-01208 | Skill's Lab Periodonsia 1   | 1         |
|          | 9. | SPE-01209 | Keterampilan Klinik Periodonsia 1   | 1         |
|          |    |           |   | <b>12</b> |

|            |     |           |   |           |
|------------|-----|-----------|---|-----------|
| <b>II</b>  | 10. | SPE-02210 | Metodologi Penelitian dan Biostatistik              | 1         |
|            | 11. | SPE-02211 | Bedah Periodontal Rekonstruksi, Plastik dan Estetik | 1         |
|            | 12. | SPE-02212 | Implan Kedokteran Gigi Terpadu                      | 2         |
|            | 13. | SPE-02213 | Penyakit / Kelainan Periodontal Lanjut              | 1         |
|            | 14. | SPE-02214 | Medisin Periodontal                                 | 1         |
|            | 15. | SPE-02215 | Skill's Lab Periodonsia 2                           | 1         |
|            | 16. | SPE-02216 | Keterampilan Klinik Periodonsia 2                   | 2         |
|            | 17. | SPE-02217 | Manajemen Rumah Sakit                               | 1         |
|            |     |           |   | <b>10</b> |
| <b>III</b> | 18. | SPE-03218 | Penelitian Periodonsia 1 (Proposal Penelitian)      | 1         |
|            | 19. | SPE-03219 | Anestesiologi, Ilmu Penyakit Dalam                  | 2         |
|            | 20. | SPE-03220 | Sari Pustaka Periodonsia                            | 1         |
|            | 21. | SPE-03221 | Skill's Lab Periodonsia 3                           | 1         |
|            | 22. | SPE-03218 | Penelitian Periodonsia 1 (Proposal Penelitian)      | 1         |
|            | 23. | SPE-03219 | Anestesiologi, Ilmu Penyakit Dalam                  | 2         |

|           |     |           |   |           |
|-----------|-----|-----------|---|-----------|
|           | 24. | SPE-03220 | Sari Pustaka Peri-<br>odonsia   | 1         |
|           | 25. | SPE-03221 | Skill's Lab Peri-<br>odonsia 3  | 1         |
|           |     |           |   | <b>10</b> |
| <b>IV</b> | 26. | SPE-04225 | Stase Anestesi  | 1         |
|           | 27. | SPE04226  | Keterampilan Klinik<br>Periodonsia 4  | 4         |
|           | 28. | SPE-04227 | Pendalaman Kasus<br>Periodonsia 2   | 1         |
|           | 29. | SPE-04228 | Laporan Kasus Peri-<br>odonsia  | 2         |
|           |     |           |   | <b>8</b>  |
| <b>V</b>  | 30. | SPE-05229 | Penelitian Periodon-<br>sia 2 (Hasil Peneli-<br>tian)                                 | 3         |
|           | 31. | SPE-05230 | Keterampilan Klinik<br>Periodonsia 5  | 6         |
|           |     |           |   | <b>9</b>  |
| <b>VI</b> | 32. | SPE-06231 | Publikasi Penelitian<br>/ HaKI  | 2         |
|           | 33. | SPE-06232 | Pengabdian Ma-<br>syarakat  | 1         |
|           | 34. | SPE-06233 | Keterampilan Klinik<br>Periodonsia 6  | 5         |
|           | 35. | SPE-06234 | Penerapan Etika<br>Klinik dan KIE (Ko-<br>munikasi, Informasi,<br>dan Edukasi) Klinik | 1         |
|           |     |           |   | <b>9</b>  |
|           |     |           |   | <b>58</b> |

### E. Program Studi Prostodonsia

| Semester | No  | Kode        | Mata Ajaran                      | SKS       |
|----------|-----|-------------|----------------------------------|-----------|
| I        | 1.  | SPR.01.3.01 | Gerodontologi                    | 1         |
|          | 2.  | SPR.01.2.02 | Biomaterial                      | 1         |
|          | 3.  | SPR.01.2.03 | Administrasi Rumah Sakit         | 1         |
|          | 4.  | SPR.01.2.04 | Radiologi Dental                 | 1         |
|          | 5.  | SPR.01.1.05 | Metodologi Penelitian Kedokteran | 1         |
|          | 6.  | SPR.01.1.06 | Metodologi Statistik             | 1         |
|          | 7.  | SPR.01.1.07 | Psikologi dan Etika              | 1         |
|          |     |             |                                  | <b>7</b>  |
| II       | 8.  | SPR.02.3.08 | Gnatologi                        | 2         |
|          | 9.  | SPR.02.3.09 | Kegiatan Ilmiah                  | 2         |
|          | 10. | SPR.02.2.10 | Logopedi                         | 1         |
|          | 11. | SPR.02.2.11 | <i>Maxillofacial Surgery</i>     | 1         |
|          | 12. | SPR.02.3.12 | GTS Dasar                        | 1         |
|          | 13. | SPR.02.3.13 | GTL Dasar                        | 1         |
|          | 14. | SPR.02.3.14 | GTC Dasar                        | 1         |
|          | 15. | SPR.02.3.15 | GTS Lanjut                       | 3         |
|          | 16. | SPR.02.3.16 | GTL Lanjut                       | 2         |
|          | 17. | SPR.02.3.17 | GTC Lanjut                       | 2         |
|          | 18. | SPR.02.3.18 | Ilmu Estetik Prostodonsia        | 1         |
|          |     |             |                                  | <b>17</b> |

|            |     |             |                                 |           |
|------------|-----|-------------|---------------------------------|-----------|
| <b>III</b> | 19. | SPR.03.3.19 | <i>Maxillofacial Prosthesis</i> | 2         |
|            | 20. | SPR.03.3.20 | Dental Implantology             | 2         |
|            | 21. | SPR.03.3.21 | Klinik GTS                      | 5         |
|            | 22. | SPR.03.3.22 | Klinik GTL                      | 5         |
|            | 23. | SPR.03.3.23 | Klinik GTC                      | 5         |
|            | 24. | SPR.03.3.24 | Proposal Tesis                  | 1         |
|            | 25. | SPR.03.3.25 | Diagnosis Prosthodontia         | 1         |
|            |     |             |                                 | <b>21</b> |
| <b>IV</b>  | 26. | SPR.04.3.26 | Klinik Maxillofacial Prosthesis | 2         |
|            | 27. | SPR.04.3.27 | Klinik Dental Implant           | 2         |
|            | 28. | SPR.04.3.28 | Klinik Immediate Denture        | 1         |
|            | 29. | SPR.04.3.29 | Klinik Overdenture              | 2         |
|            | 30. | SPR.04.3.30 | Klinik Gnatologi                | 2         |
|            |     |             |                                 | <b>9</b>  |
| <b>V</b>   | 31. | SPR.05.3.31 | Seminar Hasil Penelitian Tesis  | 1         |
|            |     |             |                                 | <b>1</b>  |
| <b>VI</b>  | 32. | SPR.06.3.32 | Ujian Tesis                     | 3         |
|            | 33. | SPR.06.3.33 | Pengabdian Masyarakat           | 2         |
|            |     |             |                                 | <b>5</b>  |
|            |     |             |                                 | <b>60</b> |

## IX. PERKULIAHAN

### A. Tempat dan waktu

1. Waktu dan tempat kegiatan, media perkuliahan secara *online* atau *offline* diatur dengan jadwal yang disusun dan dikoordinasi oleh masing- masing program studi.
2. Kegiatan akademik PPDGS terdiri dari perkuliahan, kegiatan *skill lab* dan aktivitas klinik

### B. Kegiatan

1. Mahasiswa PPDGS wajib mengikuti kegiatan akademik yang ditempuh sedikitnya 75% kehadiran, apabila kurang dari 75% tidak diperkenankan untuk mengikuti ujian.
2. Dalam mengikuti kegiatan perkuliahan, mahasiswa PPDGS wajib menaati peraturan dan tata tertib yang ditetapkan.

## X. KEGIATAN *SKILL LAB* DAN KLINIK

### A. Kegiatan

1. Kegiatan *skill lab* diselenggarakan oleh masing-masing Prodi.
2. Kegiatan klinik diselenggarakan oleh masing-masing Prodi dan bekerjasama dengan pihak RSGM. Dilakukan janji residen di RSGM secara bersama pada saat orientasi mahasiswa.
3. Dalam kegiatan klinik, mahasiswa PPDGS wajib menaati peraturan dan tata tertib yang ditetapkan oleh RSGM, Rumah Sakit jejaring dan Prodi masing-masing.
4. Kegiatan klinik wajib mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh RSGM dan Rumah Sakit jejaring.

## XI. TESIS

### A. Pengertian Tesis

Pengertian Tesis adalah kegiatan yang bersifat wajib, yang harus dilakukan oleh mahasiswa PPDGS secara mandiri di semua Prodi masing-masing dengan persyaratan tertentu yang telah ditentukan sesuai dengan pedoman penulisan tesis.

### B. Tujuan

Tujuan pembuatan Tesis adalah :

1. Menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan teknologi sesuai dengan spesialisasinya.
2. Menguasai dasar-dasar ilmiah dan pengetahuan secara metodologi dalam bidang spesialisasi tertentu sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan dan merumuskan cara penyelesaiannya yang ada di dalam kawasan spesialisasinya.
3. Menguasai dasar-dasar ilmiah sehingga mampu berfikir, bersikap dan bertindak sebagai ilmuwan yang professional.
4. Mampu mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidangnya dalam bentuk suatu tesis.

#### **D. Pelaksanaan**

1. Dalam penulisan tesis, mahasiswa PPDGS wajib mengikuti buku Pedoman Penulisan Tesis PPDGS FKG UGM.
2. Mahasiswa PPDGS yang mengambil Tesis harus sudah mengisi KRS.

## XII. KALENDER AKADEMIK

### A. Ruang lingkup

1. Pengertian Kalender Akademik adalah keseluruhan rencana penyelenggaraan kegiatan akademik yang disusun dalam satu tahun akademik.
2. Fungsi Kalender Akademik berfungsi sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan akademik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

### B. Kalender Akademik

**UNIVERSITAS GADJAH MADA – FAKULTAS KEDOKTERAN  
GIGI PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER GIGI SPESIALIS  
KALENDER AKADEMIK TA 2022/2023**

| No. | Kegiatan                            | Semester Gasal             | Semester Genap             |
|-----|-------------------------------------|----------------------------|----------------------------|
| 1.  | Heregistrasi                        | 01.07.2022 –<br>31.07.2022 | 01.01.2023 –<br>31.01.2023 |
| 2.  | Pengisian KRS Mhs                   | 01.08.2022 –<br>12.08.2022 | 01.02.2023 –<br>10.02.2023 |
| 3.  | Penerimaan Mahasiswa Spesialis Baru | Disesuaikan                | -                          |
| 4.  | Kegiatan Kuliah & Praktikum         | 15.09.2022 –<br>02.12.2022 | 13.02.2023 –<br>09.06.2023 |
| 5.  | Ujian Tengah Semester               | Mulai 03.10.2022           | Mulai 03.04.2023           |
| 6.  | Dies Natalis UGM                    | 19.12.2022                 | -                          |
| 7.  | Dies Natalis FKG UGM                | -                          | 05.03.2023                 |

|     |   |                            |                            |
|-----|---|----------------------------|----------------------------|
| 8.  | Minggu Tenang   | -                          | -                          |
| 9.  | Ujian Akhir Semester  | 05.12.2022 –<br>16.12.2022 | 12.06.2023 –<br>23.06.2023 |
| 10. | Hari terakhir nilai masuk   | 23.12.2022                 | 07.07.2023                 |
| 11. | Evaluasi Akhir Semester   | 30.12.2022                 | 14.07.2023                 |
|     | <b>• Nilai Tesis dan Nilai Komprehensif harus masuk 1 minggu sebelum Yudisium</b> |                            |                            |
| 12. | Yudisium I  | 15.09.2022                 | -                          |
| 13. | Wisuda Pasca UGM I  | 26.10.2022                 | -                          |
| 14. | Pelepasan I   | Disesuaikan                | -                          |
| 15. | Yudisium II   | 15.12.2022                 | -                          |
| 16. | Wisuda Pasca UGM II   | 25.01.2023                 | -                          |
| 17. | Pelepasan II  | Disesuaikan                | -                          |
| 18. | Yudisium III  | 27.01.2023                 | -                          |
| 19. | Yudisium IV   | -                          | 15.03.2023                 |
| 20. | Wisuda Pasca UGM III  | -                          | 19.04.2023                 |
| 21. | Pelepasan III   | -                          | Disesuaikan                |
| 22. | Yudisium V  | -                          | 15.06.2023                 |
| 23. | Wisuda Pasca UGM IV   | -                          | 26.07.2023                 |
| 24. | Pelepasan IV  | -                          | Disesuaikan                |

## XIII. SISTEM UJIAN

### A. Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester

1. Ujian merupakan suatu cara atau metode yang digunakan untuk mengevaluasi kegiatan pendidikan tertentu yang dapat memberikan gambaran prestasi mahasiswa PPDGS dalam kegiatan pendidikan yang dimaksud, yang secara khusus bertujuan untuk:
  - a. Menilai tingkat pemahaman mahasiswa PPDGS terhadap materi yang diberikan selama kegiatan pendidikan.
  - b. Menilai kesesuaian bahan yang diujikan dengan materi yang diberikan dalam kegiatan pendidikan.
2. Ujian dapat dilaksanakan dengan berbagai macam cara, seperti ujian tulis, ujian lisan, ujian dalam bentuk seminar, ujian dalam bentuk penulisan makalah atau kombinasi cara-cara tersebut.
3. Mahasiswa PPDGS yang tidak hadir dalam ujian dianggap mengundurkan diri dari mengikuti ujian dan tidak akan digantikan dengan ujian susulan ataupun ujian pengganti atau ujian dalam bentuk lainnya, kecuali alasan khusus.
4. Mahasiswa PPDGS yang mengikuti ujian, wajib menaati peraturan ujian yang ditetapkan.
5. Mahasiswa PPDGS dalam kasus khusus dapat diberikan ujian susulan atau ujian khusus, yang

harus dilaksanakan sebelum pengisian KRS semester berikutnya.

6. Kasus khusus yang dimaksud di antaranya:
  - a. Ditunjuk atau ditugaskan mewakili FKG UGM dalam kegiatan tertentu yang dapat mengangkat nama FKG UGM dibuktikan dengan surat keterangan atau rekomendasi dari Dekan/ Penanggung Jawab PPDGS FKG UGM.
  - b. Sakit atau dalam perawatan dokter, dibuktikan dengan surat keterangan dari Rumah Sakit.
  - c. Kecelakaan lalu lintas atau dalam urusan dengan kepolisian, dibuktikan dengan keterangan dari kepolisian.
  - d. Hal lain-lain dibuktikan dengan surat keterangan yang disahkan oleh instansi berwenang dan atas persetujuan Dekan/Penanggung Jawab PPDGS FKG UGM.

Diluar kasus khusus tersebut tidak diberikan ujian susulan, ujian pengganti ataupun ujian khusus.

7. Mahasiswa PPDGS yang dimaksud mengikuti ujian susulan atau ujian khusus, wajib memenuhi ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dan mengajukan permohonan ke Bidang Akademik PPDGS FKG UGM dengan menyertakan bukti tertulis.

## **B. Ujian Tesis**

1. Jadwal Ujian Tesis dilakukan oleh Ketua Program

Studi dengan Koordinasi Bidang Akademik PPDGS  
FKG UGM

2. Ujian Tesis dilaksanakan setelah melaksanakan ujian proposal dan ujian seminar hasil

### **C. Ujian Komprehensif**

#### **1. Ketentuan Umum**

Dilakukan oleh semua Mahasiswa PPDGS dari semua Program Studi, dengan persyaratan :

- a. Terdaftar sebagai Mahasiswa PPDGS FKG UGM dalam tahun bersangkutan.
- b. Telah menempuh ujian tesis dengan hasil ujian dinyatakan lulus.
- c. Telah menyelesaikan jumlah SKS yang ditentukan dari masing-masing Program Studi, yaitu :
  - 1) Program Studi Bedah Mulut dan Maksilofasial, 118 SKS
  - 2) Program Studi Ortodonsia, 57 SKS
  - 3) Program Studi Konservasi Gigi, 47 SKS
  - 4) Program Studi Periodonsia, 58 SKS
  - 5) Program Studi Prostodonsia, 60 SKS
  - 6) Program Studi Kedokteran Gigi Anak, 47 SKSNilai akhir tidak masuk dalam perhitungan IPK, tapi masuk ke dalam transkrip nilai.

#### **2. Ketentuan Khusus**

Disesuaikan aturan kolegium masing-masing program studi.

## XIV. PENILAIAN UJIAN

### A. Pengertian

Hasil ujian (tulis/lisan) merupakan nilai ujian yang mencerminkan tingkat pemahaman mahasiswa PPDGS terhadap materi yang diberikan/dipelajari selama kegiatan pendidikan.

### B. Kategori Nilai

1. Penerapan pendekatan dalam penilaian dipakai Penilaian Acuan Patokan (PAP).

| Huruf Mutu  | Nilai Mutu | Angka Mutu |
|-------------|------------|------------|
| A           | 4,00       | 85 – 100   |
| A-          | 3,75       | 80 – 84,9  |
| A/B         | 3,50       | 75 – 79,9  |
| B+          | 3,25       | 70 – 74,9  |
| B           | 3,00       | 65 – 69,9  |
| Tidak Lulus |            | <65        |

2. Nilai ujian akhir merupakan gabungan dari beberapa komponen nilai evaluasi
3. Nilai ujian akhir diumumkan secara terbuka di bagian akademik PPDGS FKG UGM.

## **XV. EVALUASI HASIL STUDI**

### **A. Evaluasi Capaian Pembelajaran**

1. Evaluasi hasil studi ditujukan untuk menentukan prestasi mahasiswa PPDGS pada kurun waktu tertentu.
2. Hasil evaluasi studi dinyatakan dalam Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan Jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) yang diperoleh mahasiswa PPDGS selama mengikuti kegiatan akademik.
3. Indeks Prestasi Kumulatif dinyatakan dengan dua angka dibelakang koma, dan dihitung dengan menjumlahkan perkalian Satuan Kredit Semester (SKS) dengan bobot nilai ujian kemudian dibagi dengan jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) total.
4. Evaluasi hasil studi dilakukan pada akhir semester dan pada akhir masa studi.
5. Jika dipandang perlu atas dasar pertimbangan tertentu, evaluasi dapat dilakukan sewaktu-waktu.

### **B. Evaluasi Studi Akhir Semester**

1. Evaluasi studi akhir semester dilakukan melalui rapat khusus dengan pihak fakultas.
2. Evaluasi studi akhir semester diadakan menjelang akhir semester gasal, genap atau pada waktu lain yang diperlukan.

3. Evaluasi studi akhir semester digunakan untuk bahan bimbingan atau pengarahan dalam studi kepada mahasiswa PPDGS oleh Dosen Pembimbing Akademik.
4. Hasil evaluasi studi akhir semester apabila secara berturut-turut mahasiswa PPDGS tidak memenuhi kegiatan akademik, akan dikenakan sanksi akademis melalui rapat khusus.

### C. Evaluasi Akhir Masa Studi

1. Mahasiswa PPDGS yang telah menyelesaikan masa studi, dinyatakan lulus evaluasi jika :
  - a) Telah menempuh jumlah SKS seperti yang dipersyaratkan dalam kurikulum masing-masing Progam Studi
  - b) Telah menempuh mata kuliah wajib yang dipersyaratkan termasuk Tesis
  - c) Telah menempuh ujian komprehensif
  - d) Indeks Prestasi Kumulatif  $\geq 3,00$
  - e) Memiliki nilai minimal B pada akhir masa studi
  - f) Terdaftar sebagai mahasiswa PPDGS
2. Mahasiswa PPDGS yang telah lolos evaluasi disertakan untuk mengikuti yudisium.
3. Mahasiswa PPDGS yang telah habis masa studinya maka :
  - a) Atas pertimbangan tertentu yang dibahas dalam rapat Dewan Dosen, masa studinya dapat

diperpanjang sampai maksimum  $1\frac{1}{2}$  N (N= semester). Mahasiswa PPDGS dengan masa studi 6 semester maka maksimum total masa studi 9 semester.

- b) Mahasiswa akan mendapatkan Surat Peringatan (SP) apabila belum menyelesaikan studinya setelah masa studi berakhir. Surat Peringatan akan diberikan sebanyak 3 kali:
  - 1) Surat Peringatan 1 (SP1) diberikan pada akhir masa studi, yang berlaku 6 bulan (1 semester)
  - 2) Surat Peringatan 2 (SP2) diberikan Setelah berakhir Surat Peringatan 1 (SP1), yang berlaku 6 bulan (1 semester)
  - 3) Surat Peringatan 3 (SP3) diberikan Setelah berakhir Surat Peringatan 2 (SP2), yang berlaku 6 bulan (1 semester)
  - 4) Apabila mahasiswa belum bisa menyelesaikan masa studi setelah mendapatkan SP3 maka secara otomatis akan terhapus dari PD Dikti
  - 5) Jika Surat Peringatan I, II, III tidak dipenuhi maka satu bulan kemudian yang bersangkutan diminta untuk menandatangani surat pengunduran diri

## **XVI. SANKSI AKADEMIK**

### **A. Pengertian**

Sanksi akademik adalah hukuman yang dapat dikenakan kepada mahasiswa PPDGS yang melanggar ketentuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran di PPDGS Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada.

### **B. Tujuan Sanksi**

1. Menegakkan disiplin dan kepatuhan agar tujuan pendidikan dapat diwujudkan.
2. Terpeliharanya mutu pendidikan dan mendorong mahasiswa PPDGS mencapai prestasi secara optimal sehingga keseimbangan antara input dan output dapat tercapai.

### **C. Jenis Sanksi**

Sesuai dengan bentuk kegiatan pembelajaran maka jenis sanksi yang dapat diterapkan kepada mahasiswa PPDGS adalah :

#### **1. Sanksi Administratif**

Mengutamakan kepatuhan dalam menjalankan proses administratif/ketatausahaan. Ketidakepatuhan dan kelalaian mahasiswa PPDGS atas proses tersebut perlu dikenakan sanksi.

## 2. Sanksi Akademik

Mengutamakan mutu akademik yang harus dijaga, sehingga bagi mahasiswa PPDGS yang tidak konsisten dalam proses pembelajaran perlu dikenakan sanksi atas prestasi belajarnya yang buruk. Untuk menjaga dan meningkatkan mutu, maka pengendalian dilakukan dengan melakukan evaluasi studi tahap awal dan lanjutan yang bersifat pembinaan. Penerapan sanksi- sanksi tersebut di atas disesuaikan dengan kuantitas dan kualitas pelanggaran dalam proses pembelajaran di PPDGS FKG UGM.

### D. Sasaran Sanksi

Sanksi akademik dikenakan kepada pelanggaran antara lain: memalsu tandatangan dosen pembimbing akademik atau dosen, tidak memenuhi syarat hadir kuliah, berbuat curang dalam ujian, memalsukan nilai, melakukan plagiat karya tulis akhir, dan masa studi melampaui waktu yang ditentukan.

### E. Bentuk Sanksi

#### 1. Sanksi administratif

- a. Bagi mahasiswa PPDGS dengan perpanjangan studi yang tidak dapat menyelesaikan studi dalam masa perpanjangan tersebut, harus membuat surat pernyataan bermaterai, serta surat rekomendasi dari dosen pembimbing akademik dan atau dosen pembimbing tesis, dan wajib membuat laporan kemajuan belajarnya.

- b. Bagi mahasiswa PPDGS yang terlambat dalam mengikuti ujian tanpa izin, diberikan sanksi tidak boleh mengikuti ujian untuk mata kuliah tertentu, dan membuat surat pernyataan bermaterai.
2. Sanksi Akademik
- a. Bagi mahasiswa PPDGS yang melakukan perbuatan curang dalam ujian, diberikan sanksi dengan teguran, kertas kerja ujian dinyatakan batal, dan mengurangi nilai ujiannya.
  - b. Bagi mahasiswa PPDGS yang melakukan plagiat tesis, sanksi yang dikenakan adalah pembatalan tesis, dan mahasiswa yang bersangkutan harus mengganti tesis dengan judul yang baru.

## XVII. YUDISIUM

### A. Pengertian

Yudisium adalah evaluasi studi yang dilakukan khusus untuk mahasiswa PPDGS yang menghendaki untuk mengakhiri masa studinya.

### B. Pelaksanaan

1. Yudisium diselenggarakan melalui suatu sidang rapat dewan Dosen PPDGS FKG UGM yang dipimpin oleh Dekan atau Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan FKG UGM , dan Ketua Program Studi terkait harus hadir.
2. Proses yudisium diatur melalui pendaftaran dengan persyaratan yang ditetapkan oleh PPDGS FKG UGM.
3. Mahasiswa PPDGS dinyatakan lulus yudisium jika memenuhi persyaratan sebagai berikut :
  - a) Telah menempuh jumlah SKS seperti yang dipersyaratkan dalam kurikulum masing-masing Program Studi
  - b) Telah dinyatakan lulus Ujian Tesis
  - c) Telah dinyatakan lulus Ujian Komprehensif
  - d) Telah dinyatakan lulus Ujian Kompetensi (yang diselenggarakan oleh kolegium masing-masing program studi)

- e) Persyaratan Publikasi Ilmiah (sesuai SK Dekan No. 63/UN1/SK/FKG/TA/2019) berlaku mulai angkatan 2022 (sesuai Surat Edaran Dekan Nomor: 8064/UN1/FKG.1/Set.KG1/TA/2022) adalah sebagai berikut:
- 1) Dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional yang terindeks, status *accepted/under review*, yang merupakan bagian dari tesis;atau
  - 2) Dipublikasikan melalui prosiding terindeks Scopus, yang merupakan bagian dari tesis atau karya ilmiah lainnya;atau
  - 3) Memiliki paling sedikit 1 (satu) publikasi ilmiah di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional terindeks;
  - 4) Untuk ketentuan 1),2),3), mahasiswa yang bersangkutan harus sebagai penulis pertama.
- f) Indeks Prestasi Kumulatif minimal 3,00 ( $\geq 3,00$ )
- g) Telah menyerahkan buku Tesis dan Naskah Publikasi Tesis yang telah disahkan Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping.
- h) Terdaftar sebagai Mahasiswa aktif FKG UGM
- i) Tidak melebihi batas waktu studi yang ditentukan dalam kurikulum (termasuk masa perpanjangan)
- j) Telah menyerahkan sertifikat (minimal satu) sebagai Pembicara Ceramah Ilmiah tingkat Nasional/ Internasional.
4. Kepada mahasiswa PPDGS yang lulus evaluasi akhir

masa studi diberikan penghargaan prestasi studi sesuai dengan bobot kelulusannya :

- a. Cumlaude atau Dengan Pujian, jika :
    - 1) Memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)  $> 3,75$ .
    - 2) Masa studi tidak lebih dari masa studi masing-masing Program Studi + 1 tahun (N+1)
    - 3) Memenuhi persyaratan lulus PPDGS FKG UGM.
  - b. Sangat Memuaskan, jika:
    - 1)  $3,25 \leq \text{IPK} \leq 3,75$ .
    - 2) Memenuhi persyaratan lulus PPDGS FKG UGM.
  - c. Memuaskan, jika:
    - 1)  $2,75 \leq \text{IPK} \leq 3,25$ .
    - 2) Memenuhi persyaratan lulus PDGS FKG UGM.
5. Yudisium wajib diikuti (tidak boleh diwakilkan) oleh setiap mahasiswa PPDGS yang dinyatakan memenuhi persyaratan.
  6. Mahasiswa PPDGS yang dinyatakan memenuhi persyaratan dan ketentuan yudisium tetapi pada waktu yudisium tidak hadir, yudisiumnya dibatalkan dan ditunda dengan harus menempuh prosedur seperti awal.
  7. Mahasiswa PPDGS yang telah mengikuti yudisium diwajibkan mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan bersama oleh mahasiswa

dari program studi lainnya dengan menyerahkan bukti laporan dan surat tugas kegiatan.

8. Mahasiswa PPDGS yang telah mengikuti yudisium dan pengabdian kepada masyarakat berhak mengikuti wisuda yang diselenggarakan oleh DPP UGM.

## XVIII. WISUDA

### A. Pengertian

Wisuda merupakan upacara resmi pelepasan lulusan Dokter Gigi Spesialis dan penyerahan Ijazah setelah mahasiswa menyelesaikan studinya di suatu Program Studi dan diselenggarakan oleh UGM.

### B. Pelaksanaan

1. Mahasiswa PPDGS yang akan mengikuti wisuda harus mendaftarkan ke Bagian Akademik PPDGS FKG UGM dan telah menyelesaikan persyaratan administrasi yang ditentukan (bebas pinjaman fasilitas di laboratorium/klinik, perpustakaan dan lain-lain).
2. Mahasiswa PPDGS yang lulus yudisium tetapi tidak mengikuti wisuda, pemberian ijazah ditunda mengikuti jadwal wisuda berikutnya.
3. Mahasiswa PPDGS yang sudah lulus yudisium dapat mengikuti wisuda mengacu pada jadwal wisuda yang ditetapkan oleh Universitas dengan melapor terlebih dahulu ke Bagian Bidang Akademik PPDGS FKG UGM.

## **XIX. DERAJAT PROFESI**

### **A. Ruang Lingkup**

Mahasiswa PPDGS yang dapat menyelesaikan masa studi dan lulus pada yudisium diberi derajat kesarjanaan profesi berupa Dokter Gigi Spesialis dalam bidang tertentu, dan berhak menggunakannya di belakang namanya.

### **B. Gelar Dokter Gigi Spesialis**

Gelar Pascasarjana Profesi ( Dokter Gigi Spesialis) sesuai dengan bidang kajiannya yaitu :

1. Program Studi Bedah mulut dan maksilofasial, dengan gelar profesi: Sp.BM (Spesialis Bedah mulut dan maksilofasial)
2. Program Studi Ortodonsia, dengan gelar profesi: Sp.Ort (Spesialis Ortodonsia)
3. Program Studi Konservasi Gigi, dengan gelar profesi: Sp.KG (Spesialis Konservasi Gigi)
4. Program Studi Periodonsia, dengan gelar profesi: Sp.Perio (Spesialis Periodonsia)
5. Program Studi Prostodonsia, dengan gelar profesi: Sp.Pros (Spesialis Prostodonsia)
6. Program Studi Kedokteran Gigi Anak, dengan gelar profesi: Sp.KGA (Spesialis Kedokteran Gigi Anak).

## XX. TRASNKRIP NILAI

### A. Pengertian

Transkrip nilai adalah rangkuman nilai dari seluruh mata kuliah yang telah ditempuh oleh mahasiswa PPDGS selama belajar pada program studi tertentu, yang memuat identitas mahasiswa, nama mata kuliah yang telah diambil, bobot sks, nilai, serta IPK.

### B. Jenis Transkrip Nilai

1. Transkrip nilai sebelum yudisium  
Adalah daftar turunan/kutipan nilai yang memuat mata kuliah yang pernah ditempuh dengan nilai terbaik dari masing-masing mata kuliah. Manfaat transkrip ini biasanya untuk keperluan sesaat, seperti untuk mengurus beasiswa, laporan kemajuan belajar, dan lain-lain.
2. Transkrip nilai setelah yudisium  
Adalah daftar turunan/kutipan nilai yang memuat keseluruhan kewajiban akademik selama yang bersangkutan menjadi mahasiswa PPDGS, yaitu mata kuliah yang telah diikuti sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan nilai dari tugas akhir baik berupa skripsi atau tugas akhir lainnya, biasanya juga berfungsi sebagai lampiran ijazah.

### C. Prosedur pembuatan Transkrip Nilai

1. Mahasiswa PPDGS mengajukan permohonan transkrip yang ditujukan pada dekan meskipun yang bersangkutan belum lulus untuk keperluan tertentu
2. Mahasiswa PPDGS yang telah lulus secara otomatis akan mendapatkan transkrip nilai sebagai lampiran ijazah
3. Permohonan transkrip nilai dapat dilakukan oleh mahasiswa PPDGS aktif maupun mahasiswa PPDGS yang tidak aktif
4. Nilai yang tercantum dalam transkrip nilai adalah nilai yang tertinggi/terbaik dari nilai yang mereka tempuh
5. Transkrip nilai untuk lampiran ijazah harus ditandatangani oleh Dekan, sedangkan untuk keperluan di luar itu, ditandatangani oleh wakil Dekan I (Bidang Akademik) sesuai dengan keputusan SK Rektor.

## **XXI. SERTIFIKAT PROFESI**

### **A. Pengertian**

Sertifikat Profesi adalah lembar pengakuan secara akademik yang diberikan oleh lembaga pendidikan tinggi kepada mahasiswa PPDGS yang telah selesai menempuh pendidikan diperguruan tinggi.

### **B. Prosedur Pembuatan Sertifikat Profesi**

1. Mahasiswa PPDGS yang bersangkutan telah dinyatakan lulus dalam rapat yudisium
2. Mempunyai ijazah setingkat di bawah sertifikat yang akan diproses.
3. Penulisan Sertifikat Profesi harus jelas dan benar, tidak boleh ada pengulangan dalam penulisan sehingga akan mengaburkan arti tulisan berikut
4. Pejabat penandatanganan Sertifikat Profesi harus pejabat tertinggi di lembaga yang bersangkutan
5. Tanggal Sertifikat Profesi disesuaikan dengan tanggal wisuda
6. Pembuatan Sertifikat Profesi hanya sekali dan tidak ada turunan Sertifikat Profesi atau duplikat Sertifikat Profesi

### C. Kekhususan

#### 1. Sertifikat Profesi hilang

Apabila seorang alumnus kehilangan sertifikat profesi, maka kepada yang bersangkutan tidak dapat dibuatkan sertifikat profesi lagi, namun akan dibuatkan surat keterangan pengganti sertifikat profesi dengan pengesahan oleh Dekan dan Rektor yang menjabat pada saat permohonan diajukan. Sebagai dasar pembuatan surat keterangan pengganti sertifikat profesi adalah surat keterangan dari kepolisian yang menjelaskan penyebab kehilangan.

#### 2. Sertifikat Profesi rusak

Bagi sertifikat profesi yang rusak, maka akan dibuatkan surat keterangan pengganti sertifikat profesi dengan prosedur yang sama seperti halnya sertifikat profesi hilang, namun cukup melampirkan bukti sertifikat profesi yang telah rusak.

#### 3. Surat Keterangan Lulus sementara

##### a. Pengertian

Surat keterangan lulus sementara adalah surat keterangan yang dibuat oleh PPDGS FKG UGM yang bersangkutan telah dinyatakan lulus dalam rapat yudisium, tetapi masih harus menunggu pelaksanaan wisuda. Surat keterangan lulus sementara ditanda tangani oleh dekan atau serendah-rendahnya Wakil Dekan Bidang Akademik (WD I)

- b. Prosedur yang harus dilakukan
- 1) Mahasiswa PPDGS mengajukan surat permohonan kepada Dekan
  - 2) Mahasiswa PPDGS sudah memenuhi syarat-syarat wisuda
  - 3) Menyertakan foto ukuran 3 x 4 cm dan materai Rp.10.000,00
- c. Masa Berlaku Surat keterangan lulus sementara berlaku sampai dengan sertifikat profesi asli dikeluarkan pada saat wisuda periode berikutnya.

## **XXII. PELEPASAN DOKTER GIGI SPESIALIS**

### **A. Pengertian di suatu Program Studi, yang diselenggarakan di FKG UGM.**

Pelepasan Dokter Gigi Spesialis merupakan upacara resmi pelepasan Dokter Gigi Spesialis dan penyerahan tanda alumni setelah Mahasiswa PPDGS menyelesaikan studinya.

### **B. Pelaksanaan**

1. Mahasiswa PPDGS yang akan mengikuti Pelepasan Dokter Gigi Spesialis harus mendaftarkan ke Pengelola Bidang Akademik PPDGS FKG UGM
2. Mahasiswa PPDGS yang sudah mengikuti wisuda tetapi tidak mengikuti pelepasan, pemberian tanda alumni ditunda mengikuti jadwal pelepasan berikutnya.

## **XXIII. PERUBAHAN PANDUAN AKADEMIK**

1. Panduan Akademik akan dievaluasi menyesuaikan perkembangan dan kondisi yang ada.
2. Perubahan Panduan Akademik yang mendesak dapat dilakukan dengan amandemen.

## XXIV. PENUTUP

1. Hal-hal lain yang belum tercantum didalam panduan Akademik akan dibahas secara khusus
2. Panduan Akademik ini berlaku untuk jenjang pendidikan program pendidikan dokter gigi spesialis dan berlaku pada tanggal diumumkan
3. Hal-hal yang belum tercantum dalam Panduan Akademik ini akan diatur tersendiri:

Ditetapkan : Di Yogyakarta

Tanggal :

Hari :

Pukul :

(drg. Suryono S.H., M.M., Ph.D.)